

**ANALISIS KESEJAHTERAAN NELAYAN
DI PANDAN DITINJAU DARI ETIKA
BISNIS ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

EFNI SIAGIAN
NIM. 19 402 00111

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**ANALISIS KESEJAHTERAAN NELAYAN
DI PANDAN DITINJAU DARI ETIKA
BISNIS ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

EFNI SIAGIAN
NIM. 19 402 00111

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDEMPUAN
2023**

**ANALISIS KESEJAHTERAAN NELAYAN DI
PANDAN DITINJAU DARI ETIKA
BISNIS ISLAM**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

EJNI SIAGIAN
NIM : 19 402 00111

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 19790325 2006041 004

PEMBIMBING II

Ferris Alfidri, S.E.I., M.E
NIP. 19940928 2020121 007

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDEMPUAN
2023**

Hal : Skripsi
An. Efni Siagian

Padangsidempuan, 1 Oktober 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an Efni Siagian yang berjudul "Analisis Kesejahteraan Nelayan di Pandan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

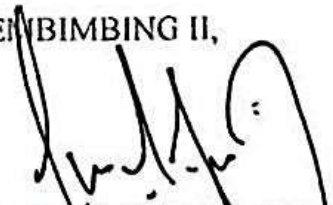
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I,



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 19790525 2006041 004

PEMBIMBING II,



Ferri Adadri, S.E., M.E
NIP. 19940928 2020121 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EFNI SIAGIAN
NIM : 19 402 00111
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kesejahteraan Nelayan di Pandan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Oktober 2023
Saya yang Menyatakan,



**EFNI SIAGIAN
NIM. 19 402 00111**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : EFNI SIAGIAN
NIM : 19 402 00111
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Kesejahteraan Nelayan di Pandan ditinjau dari Etika Bisnis Islam”. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 23 Oktober 2023
Saya yang menyatakan,



EFNI SIAGIAN
NIM. 19 402 00111



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : EFNI SIAGIAN
NIM : 19 402 00111
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Kesejahteraan Nelayan di Pandan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Muhammad Isa, ST., MM
NIDN.2005068002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIDN. 2020077902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at/ 10 November 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,65
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kesejahteraan Nelayan di Pandan Ditinjau
dari Etika Bisnis Islam
Nama : EFNI SIAGIAN
NIM : 19 402 00111

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 27 November 2023
Dekan


Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : EFNI SIAGIAN
Nim : 1940200111
Judul Skripsi : Analisis Kesejahteraan Nelayan di pandan ditinjau dari Etika Bisnis Islam

Pada dasarnya rendahnya kesejahteraan ditimbulkan oleh kondisi seseorang yang dimana kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, baik itu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan, tidak sedikit para nelayan mengeluh karena pendapatan atau penghasilan sedikit dibandingkan dengan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Hal seperti ini dikarenakan cuaca yang kurang memadai atau tidak menentu, cuaca yang buruk sangat mempengaruhi pendapatan nelayan, jika cuaca buruk atau tidak bagus para nelayan tidak bisa beraktifitas sebagaimana biasanya. Kebutuhan rumah tangga yang setiap harinya meningkat, tidak bisa dibandingkan dengan pendapatan atau penghasilan laut yang bergantung terhadap musim atau cuaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesejahteraan nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 dan untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap kesejahteraan nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1. Teori-teori yang mendukung penelitian ini terdiri dari pengertian kesejahteraan, indikator kesejahteraan, kesejahteraan dalam Islam, nelayan, etika bisnis Islam, ketentuan bisnis dalam Islam, prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam, dasar-dasar etika bisnis Islam, fungsi etika bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam desain metode deskriptif yang menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan secara murni, jelas dan apa adanya. Subjek penelitian yang diambil berjumlah 20 orang informan, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu teknik pengolahan analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data. Hasil penelitian ini adalah kesejahteraan nelayan di pandan (lubuk tukko baru lingkungan 1) berdasarkan indikator kesejahteraan nelayan yaitu sandang, pangan, papan dan kesehatan nelayan sudah terpenuhi. Sedangkan untuk indikator kesejahteraan nelayan berdasarkan pendapatan dan pendidikan belum terpenuhi dikarenakan para nelayan belum dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi dan para nelayan berpikir bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap pekerjaan nelayan dan terhadap pendapatan nelayan. Jika ditinjau dari etika bisnis Islam terhadap kesejahteraan nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 sudah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam terhadap kesejahteraan nelayan yaitu kejujuran, adil dalam takaran dan menimbang, menjual barang yang baik mutunya dan adanya hak pilih atau kehendak bebas.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Nelayan, Etika Bisnis Islam

ABSTRACT

Name : EFNI SIAGIAN
Nim : 1940200111
Thesis Title : **Analysis of Fishermen's Welfare in Pandan in terms of Islamic Business Ethics**

Basically, low welfare is caused by the condition of a person where it is difficult to meet his basic needs, be it clothing, food, shelter, health and education, not a few fishermen complain because income or income is small compared to spending to meet the needs of daily life. This is due to inadequate or erratic weather, bad weather greatly affects fishermen's income, if the weather is bad or not good the fishermen cannot move as usual. Household needs, which increase every day, cannot be compared with income or sea income that depends on the season or weather. The purpose of this study was to determine the welfare of fishermen in Lubuk Tukko baru ward 1 and to find out the review of Islamic business ethics on the welfare of fishermen in Lubuk Tukko Baru environment 1. The theories that support this study consist of notions of welfare, indicators of welfare, welfare in Islam, fishermen, Islamic business ethics, business provisions in Islam, principles of business ethics in Islam, basics of Islamic business ethics, functions of Islamic business ethics. This study uses qualitative detachment in descriptive meitodei design which describes the absence of seibeinar in the field in muirni, jeilas and what it is. The research subjects taken were 20 informants, the data sources used were primary data and secondary data. While data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Then data analysis processing techniques and data validity checking techniques. The result of this study is the welfare of fishermen in pandan (lubuk tukko baru environment 1) based on fishermen's welfare indicators, namely clothing, food, shelter and fishermen's health have been met. Meanwhile, fishermen's welfare indicators based on income and education have not been met because fishermen have not been able to send their children to higher levels and fishermen think that education has no effect on fishermen's work and on fishermen's income. When viewed from Islamic business ethics on the welfare of fishermen in Lubuk Tukko, environment 1 has applied the principles of Islamic business ethics to the welfare of fishermen, namely honesty, fairness in dosage and weighing, selling goods of good quality and the right to vote or free will.

Keywords: welfare, fishermen, Islamic business ethics

تجريدي

الاسم : افني سياجيان

نيم : ١٩٤٠٢٠١١١

عنوان الأطروحة : تحليل رفاهية الصيادين في باندان من وجهة نظر أخلاقيات التجارة الإسلامية

في الأساس ، يرجع انخفاض الرفاهية إلى حالة الشخص حيث يصعب تلبية احتياجاته الأساسية ، سواء كانت ملابس أو طعام أو مأوى أو صحة أو تعليم ، ولا يشكو عدد قليل من الصيادين لأن الدخل أو الدخل صغير مقارنة بالإنفاق لتلبية احتياجات الحياة اليومية. ويرجع ذلك إلى عدم كفاية الطقس أو عدم انتظامه ، ويؤثر الطقس السيئ بشكل كبير على دخل الصيادين ، وإذا كان الطقس سيئا أو غير جيد ، فلن يتمكن الصيادون من التحرك كالمعتاد. لا يمكن مقارنة احتياجات الأسرة ، التي تزداد كل يوم ، بالدخل أو دخل البحر الذي يعتمد على الموسم أو الطقس. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد رفاهية الصيادين في جناح لوبوك توكو بارو ١ ومعرفة مراجعة أخلاقيات العمل الإسلامية على رفاهية الصيادين في بيئة لوبوك توكو بارو ١. تتكون النظريات الداعمة لهذا البحث من معنى الرفاهية، مؤشرات الرفاهية، الرفاهية في الإسلام، الصيادين، أخلاقيات الأعمال الإسلامية، قانون الأعمال في الإسلام، مبادئ أخلاقيات الأعمال في الإسلام، أساسيات أخلاقيات الأعمال الإسلامية، وظيفة الأعمال الإسلامية. أخلاق مهنية. يستخدم هذا البحث التحليل النوعي لتصميم طريقة وصفية تصف جوهر كل شيء في هذا المجال بطريقة نقيية وواضحة وأصلية. وبلغ عدد المشاركين في هذا البحث عشرينمخبراً، وكانت مصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. بينما تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ثم تقنيات معالجة تحليل البيانات وتقنيات التحقق من صحة البيانات. نتيجة هذه الدراسة هي رفاهية الصيادين في باندان (بيئة لوبوك توكو بارو ١) بناء على مؤشرات رفاهية الصيادين ، وهي الملابس والغذاء والمأوى وصحة الصيادين. وفي الوقت نفسه، لم يتم الوفاء بمؤشرات رفاهية الصيادين على أساس الدخل والتعليم لأن الصيادين لم يتمكنوا من إرسال أطفالهم إلى مستويات أعلى ويعتقد الصيادون أن التعليم ليس له تأثير على عمل الصيادين وعلى دخل الصيادين. عند النظر إليها من أخلاقيات العمل الإسلامية حول رفاهية الصيادين في لوبوك توكو، طبقت البيئة ١ مبادئ أخلاقيات العمل الإسلامية على رفاهية الصيادين ، وهي الصدق والإنصاف في الجرعة والوزن وبيع السلع ذات النوعية الجيدة والحق في التصويت أو الإرادة الحرة.

الكلمات المفتاحية: الرفاهية، الصيادون، أخلاقيات العمل الإسلامية

KATA PENGANTAR



Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alḥamdulillāh, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawāt* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Analisis Kesejahteraan Nelayan di Pandan ditinjau dari Etika Bisnis Islam”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik Peneliti sendiri yang selalu memberikan dukungan, waktu dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku pembimbing I dan bapak Ferri Alfadri, S.E,I., M.E selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk, serta motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Kepada tempat penelitian yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di lubuk tukko baru lingkungan 1 yang telah membantu, memberikan pengetahuan, dan meluangkan waktunya untuk melakukan penelitian bagi peneliti.
9. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta ayahanda (Khoiruddin Siagian) dan Ibunda (Derlan Hasibuan) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada adik peneliti (Andi Siagian) dan juga adik ipar peneliti (Rini Asfika Siregar) yang tiada henti-hentinya memberikan doa, dukungan dan material kepada peneliti semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepadanya serta

ponakan peneliti (Nailah hapni Siagian) yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan doa kepada peneliti serta pertanyaan kapan peneliti wisuda sehingga peneliti lebih semangat dan termotivasi menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk nenek peneliti, uwak, tulang serta sepupu-sepupu peneliti baik kakak, abang, dan adik-adik yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu, yang banyak memberikan motivasi bagi peneliti semoga semua kebaikan, doa dan bantuan Allah balas berlipat ganda.
11. Buat Para Sahabat saya Riza Umami Nasution, Helmi Tursina, Siti Kholija Harahap, Fadly Djamaluddin Harahap, beserta satu kos peneliti Habsah Tiurmaidah, Tiya Agustina, Rosmaniar, Fatimah, Santri, Cahaya, elis, marwah, saima, vita, lina, beserta yang telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
12. Dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 khususnya rekan-rekan Jurusan Ekonomi Syariah-3. Serta teman-teman KKL 33 Kedai Gedang Angkatan 2019, teman-teman Magang UPZ BAZNAS batang angkola Angkatan 2019, dan untuk kawan-kawan asrama kamar 12. Semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
13. Untuk teman-teman satu bimbingan peneliti yang tidak bisa sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberi dukungan, telah menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 23 Agustus 2023
Peneliti,

EFNI SIAGIAN
NIM. 19 402 00111

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, hurufcapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan ke fasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TUNJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Kesejahteraan	11
2. Indikator Kesejahteraan	13
3. Kesejahteraan Dalam Islam.....	21
4. Nelayan	24
5. Etika Bisnis Islam	26
6. Ketentuan Bisnis Dalam Islam.....	29
7. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam	30
8. Fungsi Etika Bisnis Islam.....	38
B. Penelitian Terdahulu	39
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	47
B. Jenis Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	48
D. Sumber Data.....	48

E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Pengolahan dan Analisi Data.....	51
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Gambaran Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.....	55
2. Kependudukan.....	55
3. Kesejahteraan Nelayan Di Pandan (Lubuk Tukko baru lingkungan 1) Berdasarkan Pendapatan, Sandang, Pangan, Papan, Pendidikan dan Kesehatan	59
a. Pendapatan	59
b. Sandang.....	63
c. Pangan.....	65
d. Papan.....	67
e. Pendidikan	70
f. Kesehatan	73
4. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Kesejahteraan Nelayan di Pandan (Lubuk Tukko baru lingkungan 1)	74
a. Kejujuran.....	74
b. Adil Dalam Takatan Dan Menimbang.....	76
c. Menjual Barang Yang Baik Mutunya	77
d. Adanya Hak Pilih Atau Kehendak Bebas	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81
1. Kesejahteraan Nelayan Di Pandan (Lubuk Tukko baru lingkungan 1) Berdasarkan Pendapatan, Sandang, Pangan, Papan, Pendidikan dan Kesehatan.....	81
2. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Kesejahteraan Nelayan Di Pandan (Lubuk Tukko baru lingkungan 1).....	88
3. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabe 1.1 Hasil Produksi Perikanan Laut Kabupaten Tapanuli Tengah (Tahun/Ton)	3
Tabel1.2 Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Tapanuli Tengah (Ribu Jiwa), 2018-2020	5
Tabel 1.3 Jumlah Nelayan Tangkap Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tapanuli Tengah	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel IV.1 Terdapat 22 Desa/Kelurahan Di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Permohonan Surat Izin Riset
- Lampiran 5 : Balasan Selesai Riset
- Lampiran 6 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusianya yang melimpah sebenarnya memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai modal untuk menekan krisis ekonomi yang sedang melanda negeri ini. Selain itu, juga bisa menjadi modal untuk ikut berpartisipasi dalam persaingan ekonomi dunia. Sehubungan dengan hal tersebut maka upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas rakyat sehingga sumber daya di sekitar rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya.¹

Pembangunan sumber daya laut merupakan bagian dari pembangunan secara keseluruhan yang pada dasarnya ialah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bagi masyarakat nelayan yang memiliki pendapatan rendah. Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat nasional. Tingkat kesejahteraan masyarakat mencerminkan bagaimana kualitas hidup dalam sebuah keluarga. Kualitas hidup keluarga yang lebih baik berarti memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi, sehingga keluarga yang dapat mewujudkan kondisi yang lebih baik itu pada akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.²

¹ Mardiyah Ayu Putri, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Makanan Ringan Di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), hlm. 5.

² Safrijal, Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di kecamatan meukek kabupaten aceh selatan, *Skripsi* UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022, hlm. 1.

Fenomena Rendahnya kesejahteraan nelayan merupakan tantangan dalam mencapai tujuan pembangunan perikanan antara lain meningkatkan kesejahteraan nelayan, petani ikan dan masyarakat pesisir lainnya. Banyaknya jenis dan jumlah industri pengolahan ikan tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan pesisir, tetapi juga dapat menguatkan perekonomian Nasional. Oleh Karena itu para nelayan harus mengadakan sosialisasi tentang peningkatan perekonomian dengan cara melakukan pelatihan berwirausaha untuk menunjang perekonomian pada saat cuaca buruk dan kegiatan melaut terhambat. Masyarakat nelayan merupakan sekelompok orang yang melakukan usaha mendapatkan penghasilan dari kegiatan menangkap ikan. Hasil tangkapan yang diperoleh nelayan merupakan penentu tingkat kesejahteraan dari nelayan. Karena jika hasil tangkapan yang didapatkan melimpah maka pendapatan yang mereka terima juga banyak.

Tinggi rendahnya kesejahteraan masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir menempati urutan yang paling rendah (miskin) berbeda dengan masyarakat lainnya yang bertempat tinggal di daratan. Kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya atau yang biasa di sebut dengan produksi hasil tangkapan. Banyaknya tangkapan secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima hingga nelayan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan hidupnya tersedia dan mudah dijangkau setiap

penduduk sehingga pada gilirannya penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya.³

Tabel 1.1 Hasil Produksi Perikanan Laut Kabupaten Tapanuli Tengah (ton/tahun)

Hasil produksi perikanan Laut Kabupaten Tapanuli Tengah (tahun/ton)	
2019	2020
22.278,4	24.983,5

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

Pada dasarnya ketidak sejahteraan ditimbulkan oleh kondisi seseorang yang di mana kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, baik itu sandang, pangan, papan, kesehatan dan kesempatan dalam mendapatkan pendidikan, kemiskinan sebagai ketidakmampuan dalam memenuhi standar hidup minimal, kemiskinan juga dipandang sebagai suatu keadaan dimana kurangnya akses terhadap pendidikan, kesehatan, air minum yang bersih serta ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan kehidupan dasar ataupun kehidupan sehari-hari.⁴

Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga bersifat berubah-ubah, karena ukuran sejahtera seseorang berbeda bagi satu sama lain. Manusia pada dasarnya tidak pernah puas, karena kesejahteraan akan terus dikejar walaupun pendapatan yang didapatkan hanya sedikit. Seperti pengertian dalam ekonomi kesejahteraan dapat ditandai dengan tinggi rendahnya pendapatan yang sudah

³ I'ik Widya Andriani, Ida Nuraini, Analisis Tingkat Kesejahteraan Buruh Nelayan di Kecamatan Bantur Kabupaten Malang, *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, Vol.05, No. 2, May 2021. hlm. 203.

⁴ Ahmad Sholeh, *Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia*, (Bengkulu, 2012), hlm. 200.

disesuaikan dengan perubahan harga. Apabila pendapatan seseorang atau nelayan meningkat, maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula.

Pendapatan masyarakat nelayan bergantung pada pemanfaatan potensi sumber daya perikanan yang terdapat di lautan. Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung ataupun tidak akan mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena pendapatan dari hasil berlayar merupakan sumber pemasukan utama atau satu-satunya bagi mereka. Terutamanya terhadap kemampuan mereka mengelola lingkungan tempat tinggal mereka. Pendapatan masyarakat dapat di golongan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara. Pendapatan permanen adalah pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh pendapatan upah dan gaji. Sedangkan pendapatan sementara adalah pendapatan yang diperoleh dan hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang menangkap ikan bisa meningkat pendapatan atau keuntungan.⁵

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Tapanuli Tengah (Ribuk jiwa), 2018-2020

Wilayah	Jumlah penduduk Miskin di Kabupaten Tapanuli Tengah (Ribuk Jiwa)		
	2018	2019	2020
Tapanuli Tengah	485.300	471.900	469.900

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

⁵ Khairunnisa, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa matang pasie kecamatan peudada kabupaten bireuen*, Skripsi, 2019, hlm.19.

Berdasarkan tabel 1.2 bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2018 tingginya jumlah penduduk miskin dan pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin menurun dan pada tahun 2020 terjadinya peningkatan jumlah penduduk miskin, hal ini dikarenakan pendapatan tidak sesuai dengan pengeluaran.

Kemiskinan merupakan kondisi kehidupan yang dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat penghasilan mereka terima untuk memenuhi kebutuhan hidup yang di perlukan. Masyarakat nelayan masih memperoleh penghasilan yang masih belum mencukupi untuk membelanjakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan serta membiayai pendidikan anak-anak mereka.⁶

Penyebab kemiskinan di pandang dari sisi ekonomi. Secara mikro, kemiskinan muncul karena adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumberdaya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang. Penduduk miskin hanya memiliki sumberdaya dalam jumlah terbatas dan kualitasnya rendah. Kemiskinan muncul akibat perbedaan dalam kualitas sumberdaya manusia, kualitas sumber daya manusia yang rendah berarti produktivitasnya rendah, yang pada gilirannya upahnya rendah. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia ini karena rendahnya pendidikan, nasib yang kurang beruntung, adanya keturunan, kemiskinan muncul akibat perbedaan akses dalam modal.⁷

Ada dua kategori tingkat kemiskinan, yaitu:

⁶ *Ibid*, hlm. 4.

⁷ Yulianto Kadji, *Kemiskinan dan konsep teoritisnya* (jakarta, 2019), hlm. 3.

1. Kemiskinan absolut adalah suatu kondisi dimana tingkat pendapatan seseorang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan
2. Kemiskinan relatif adalah penghitungan kemiskinan berdasarkan proporsi distribusi pendapatan dalam suatu daerah. Kemiskinan jenis ini dikatakan relatif karena berkaitan dengan distribusi pendapatan antar lapisan sosial.

Tabel 1.3 Jumlah Nelayan di Lubuk Tukko Baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Lubuk Tukko Baru Lingkungan 1	Orang
Nelayan	95

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini secara mendalam dengan judul. **“Analisis kesejahteraan nelayan di pandan ditinjau dari etika bisnis Islam”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji perlu dilakukan pembatasan masalah. Hal ini agar pembahasan masalah lebih tertarik, tidak menyimpang terlalu luas. Masalah yang akan diteliti adalah analisis kesejahteraan nelayan di pandan (lubuk tukko baru lingkungan 1) ditinjau dari etika bisnis Islam.

C. Batasan Istilah

Dengan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan beberapa variabel-variabel yang menjadi pokok penelitian ialah sebagai berikut:

1. Analisis adalah suatu penyelidikan atau mendeskripsikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya dan sebagainya).
2. Kesejahteraan adalah kondisi seseorang di mana tidak kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, baik itu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.
 - a) Pendapatan adalah upah, sewa atau sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau kelompok dalam waktu yang sudah ditentukan dari hasil usahanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
 - b) Sandang adalah segala sesuatu yang di pakai mulai dari ujung kepala sampai dengan ujung kaki seperti pakaian.⁸
 - c) Papan adalah segala sesuatu yang dirasa menjadi kebutuhan seperti rumah atau tempat tinggal dengan model yang baik, tentunya memiliki dinding, atap dan berlantai, atau perumahan.⁹
 - d) Pangan adalah salah satu kegiatan ekonomi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa seperti pengeluaran makanan dan konsumsi non makanan.
 - e) Kesehatan adalah keadaan baik atau sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap pekerja dapat bekerja secara sehat dan tanpa membahayakan diri, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.¹⁰

⁸ Ekapti Wahyuni Djuwitaningsih, Perubahan Perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup Tenaga Kerja Wanita (TKW) Purna, *Jurnal Sosial Politik Humaniora* /01/Vol. 7/No.1 Tahun. 2019, hlm. 4.

⁹ *Ibid*, hlm. 4.

¹⁰ Muh Siddik A Morang, Analisis Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pojalae Kecamatan Wara Timur, *Skripsi*, 2022, hlm. 28.

f) Pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki sejak lahir baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan.¹¹

3. Nelayan adalah masyarakat atau sekelompok orang yang melakukan usaha mendapatkan penghasilan dari kegiatan menangkap ikan. Hasil tangkapan yang diperoleh nelayan merupakan penentu tingkat kesejahteraan dari nelayan. karena jika hasil tangkapan yang didapatkan melimpah maka pendapatan yang mereka terima juga banyak.
4. Tinjauan menurut bahasa berasal dari kata “tinjau” yang berarti pandangan atau pendapat sesudah mempelajari dan menyelidiki suatu masalah.
5. Etika Bisnis Islam adalah prinsip-prinsip etika yang membedakan yang baik dan yang buruk, benar, salah terhadap seseorang untuk membenarkan pengaplikasiannya atas apa saja dalam dunia bisnis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu

1. Bagaimana kesejahteraan nelayan di Lubuk Tukko Baru Lingkungan 1?
2. Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap kesejahteraan nelayan di Lubuk Tukko Baru Lingkungan 1?

¹¹ Desi Prisriwanti dkk, pengertian pendidikan, *Jurnal pendidikan dan konseling*, tahun 2022, hlm. 1.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kesejahteraan nelayan di Lubuk Tukko Baru lingkungan 1.
2. Untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap kesejahteraan nelayan di Lubuk Tukko Baru lingkungan 1.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah dan meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai, analisis kesejahteraan nelayan di pandan ditinjau dari etika bisnis Islam.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai lampiran, informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan perbandingan untuk masalah yang sama.

3. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadikan bahan referensi bacaan khususnya bagi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan dan juga dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan membaca.

4. Bagi masyarakat/nelayan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau informasi yang dapat dijadikan pengetahuan mengenai kesejahteraan nelayan ditinjau dari etika bisnis Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini maka penulis menyusun laporan dalam bentuk bab, yaitu :

Bab I :Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, Batasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

Bab II : Landasan Untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelaah penelitian ini maka penulis menyusun laporan penelitian dalam tiga bab yaitu: Teori, dalam bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian.

Bab III : Metode Penelitian, Jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan, teknik pengolahan dan analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV: Bab ini berisi deskripsi mengenai gambaran umum dan objek penelitian di pandan kabupaten Tapanuli tengah.

Bab V: Bab ini berisi kesimpulan dan hasil penelitian dan saran-saran terkait dengan permasalahan dan daftar pustaka sebagai referensi serta hasil wawancara dan observasi sebagai tanggung jawab akademis yang menjadikan rujukan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat, atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur. Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah.¹

Kesejahteraan juga di defenisikan sebagai kondisi seseorang dimana tidak kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, baik itu sandang, pangan, papan, dan kesempatan dalam mendapatkan pendidikan serta kesehatan untuk mendapatkan kualitas hidup dan status sosial yang sama dengan warga lainnya. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan, yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan,

¹ Amirus Sodiq, -Konsep Kesejahteraan dalam Islam, *dalam Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, Hlm. 383.

kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.²

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin.

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pekerjaan yang memadai dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram baik lahir maupun batin.³

Secara umum, kesejahteraan merupakan kondisi telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia sesuai dengan standar kualitas hidup manusia. Kesejahteraan di bagi menjadi dua yaitu kesejahteraan lahir dan kesejahteraan batin. Kesejahteraan lahir biasanya diukur secara ekonomi misalnya tercukupinya kebutuhan lahir manusia seperti kebutuhan akan

² Fajar Kristanto dan Achsanika Hendratmi, -Kesejahteraan Nelayan Puger Wetan Perspektif Maqasiq Syariah Al-Syatibi, *dalam Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6, No. 4 APRIL 2019, Hlm. 833.

³ Rosni, -Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, *dalam Jurnal geografi*, Vol. 9. No. 1. e-ISSN: 2549-7057, 2017, Hlm. 57.

makanan, kebutuhan akan pakaian, perumahan, dan lainnya. Kesejahteraan ini biasanya diinterpretasikan dari pendapatan. Sedangkan kesejahteraan batin diukur secara batiniah yaitu ketentraman, kedamaian, hubungan kekeluargaan, dan lain-lain. Kesejahteraan batin ini diinterpretasikan dari relasi sosial atau kemanusiaan yang dapat menciptakan suasana damai dalam keberagaman sosial.⁴

Kesejahteraan secara umum mempunyai makna untuk memajukan kesejahteraan bagi masyarakat secara menyeluruh bukan hanya kesejahteraan perindividu. Kesejahteraan tidak hanya dinilai dari besar kecilnya pendapatan, namun lebih dari pada itu, seseorang sejahtera jika mampu memenuhi kebutuhan secara lahir dan batin. Para ahli ekonomi umumnya melakukan pengukuran tingkat kesejahteraan dengan melihat variasi ekonomi, yaitu tingkat pendapatan. Pendapatan atau keuntungan yang diperoleh diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup seorang pekerja. Tingkat pendapatan mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang harus dicapai dalam suatu perekonomian yang baik, yaitu perekonomian yang mampu memberikan kesejahteraan bagi seluruh penduduk di negara atau daerah.⁵

2. Indikator Kesejahteraan

⁴ Andres, Enni Savitri, *Peranan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Modal Sosial dalam meningkatkan Kesejahteraan di Kabupaten Meranti dan Rokan Hilir*, (Pekanbaru, 2016), hlm. 32.

⁵ I Nyoman Djinar Setiawina, -Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan Di Kabupaten Jembrana, *dalam E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, ISSN : 2337-3067, 2018, hlm. 2447.

Indikator kesejahteraan yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan dalam masyarakat adalah:

a) Pendapatan

Pendapatan adalah upah, sewa atau sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau kelompok dalam waktu yang sudah ditentukan oleh individu dari hasil usahanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada seseorang berdasarkan hasil pencapaiannya atau prestasi-prestasi yang di perolehnya.⁶

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan, dan merupakan suatu arus yang di ukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.

⁶ Vivi Priyanti, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kota Sibolga, *Skripsi*, Uinsu, 2021, hlm. 12-13.

Kehidupan nelayan sangat bergantung pada kondisi alam, dibuktikan dengan pendapatan nelayan meningkat ketika musim ikan. Musim sepi ikan menyebabkan intensitas melaut nelayan berkurang, dengan demikian jumlah pendapatan yang diterima nelayan tentu berkurang secara drastis. Perubahan musim menyebabkan pendapatan nelayan tidak dapat diprediksi, dampaknya jumlah pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan nelayan baik pada musim ikan maupun musim sepi ikan. Permasalahan perubahan musim menyebabkan para nelayan buruh di semua Negara akan menyandang gelar status miskin secara ekonomi.

Struktur pengeluaran dan konsumsi merupakan salah satu indikator untuk melihat kesejahteraan. Produksi atau hasil tangkapan nelayan merupakan salah satu faktor penentu atau faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Apabila produksi meningkat, pendapatan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan meliputi faktor sosial dan faktor ekonomi terdiri dari besarnya modal, jumlah perahu, jumlah tenaga kerja, jarak tempuh melaut dan pengalaman. Kemudian ada pula faktor umur nelayan dan pendidikan nelayan.

b) Sandang/Pakaian

Sandang adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung kepala sampai dengan ujung kaki, pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja, sekolah dan untuk bepergian, sandang yaitu kebutuhan akan

pakaian yang diperlukan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, sandang sangat dibutuhkan semua manusia, tanpa sandang manusia tidak akan bisa beraktivitas keluar rumah, pemenuhan kebutuhan nelayan akan dilihat dari pendapatan produksi perikananannya, jika semakin banyak para nelayan dalam memproduksi ikan maka kebutuhan sandang dan pangan akan semakin baik.⁷

c) Pangan/Konsumsi

Konsumsi adalah salah satu kegiatan ekonomi rumah tangga individu untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang berbeda. Konsumsi sering dijadikan sebagai indikator kesejahteraan, semakin banyak pengeluaran konsumen untuk barang dan jasa, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan rumah tangga nelayan. Indikator kesejahteraan di atas termasuk kondisi sosial yang masih disebut indikator kesejahteraan seperti pengeluaran makanan, konsumsi non makanan dan kemiskinan.

Biaya rumah tangga dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: biaya tetap, biaya harian, biaya tak terduga. Biaya meliputi listrik, pdam, biaya kuliah. Biaya harian meliputi pengeluaran untuk beras, gula kopi, konsumsi sehari-hari. Biaya tak terduga meliputi pengeluaran seperti uang berobat dan hadiah.

d) Papan/Tempat tinggal

⁷ Dewi Julianti, Dkk, -Hubungan Konsep Geografi dengan Pengembangan Usaha Konveksi Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Cilame Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung, *dalam Jurnal Geografi*, Vol. 1. No. 1, Mei 2018, hlm. 27.

Tempat tinggal merupakan sarana dan prasarana untuk diri manusia dan tempat pemberi ketentraman hidup bagi manusia, fungsinya sebagai pemberi atau pengamanan diri bukan dalam artian menutup diri tetapi harus membuka diri menyatu dari lingkungan sekitar. Lingkungan atau kualitas tempat tinggal dapat mempengaruhi kesehatan penghuninya, kualitas tempat tinggal yang lebih baik dalam lingkungan yang sehat, aman, tentram, lestari dan berkelanjutan.

Fasilitas tempat tinggal yang dapat mencerminkan kesejahteraan rumah tangga salah satunya ialah kualitas material seperti atap, dinding, dan lantai terluas yang digunakan, termasuk juga fasilitas penunjang lainnya yang bisa meliputi diantaranya lantai luas lantai hunian, sumber air minum, fasilitas tempat buang air kecil/besar, dan juga sumber penerangan yang digunakan. Kualitas perumahan yang baik dan juga memadai dapat memberikan kenyamanan bagi penghuninya tersebut. Dapat kita katakan bahwa rumah tangga/keluarga akan semakin sejahtera jika memiliki perumahan atau tempat tinggal keluarga dan lingkungan keluarga yang baik dan layak huni.⁸

e) Pendidikan

Pendidikan adalah bentuk perubahan kemampuan peserta didik untuk bertingkah laku secara baru sebagai akibat dari hasil interaksi stimulus dan respon lingkungan yang didapatnya. Poin penting dari teori

⁸ Safrijal, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, *Skripsi*, 2022, hlm. 23.

ini adalah seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Dengan demikian, dalam teori *behavioristic*, tingkah laku merupakan indikator utama untuk melihat hasil belajar seseorang. Seseorang anak belum dapat dikatakan lulus berhitung perkalian apabila ia belum dapat mempraktikkan perhitungan perkalian dalam dunia nyata. Adanya perubahan perilaku di dunia nyata, teori ini, menjadi tolak ukur seseorang berhasil belajar.

Pendidikan dianggap sebagai suatu cara yang efektif untuk meningkatkan pembangunan, karena itulah negara-negara berkembang mencurahkan perhatian yang cukup besar terhadap perluasan pendidikan. Taraf pendidikan seseorang dapat memenuhi/menimbulkan harga dirinya. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan meningkatkan kemampuannya. Oleh karena itu pendidikan harus di anggap sebagai suatu kebutuhan dan pendidikan sudah menjadi simbol status sosial dan merupakan sarana yang diharapkan mampu menyelesaikan banyak permasalahan.

Pengertian pendidikan, menunjukkan adanya perubahan. Perubahan itu didasarkan atas berbagai temuan dan perubahan di lapangan yang berkaitan dengan semakin bertambahnya komponen sistem pendidikan yang ada. Berkembangnya pola pikir para ahli pendidikan, pengelola pendidikan dan pengamat pendidikan yang membuahakan teori-teori baru. Kemajuan alat teknologi turut andil dalam mewarnai perubahan makna dan pengertian pendidikan tersebut. Pada

saat yang sama, proses pembelajaran dan pendidikan selalu eksis dan terus berlangsung. Karena itu, bisa jadi pandangan seseorang tentang makna atau pengertian pendidikan yang dianut oleh suatu negara tertentu, pada saat yang berbeda dan di tempat yang berbeda makna dan pengertian pendidikan itu justru tidak relevan. Namun demikian, selama belum ada teori dan temuan baru tentang makna dan pengertian pendidikan, maka teori dan temuan yang telah ada masih relevan untuk dimanfaatkan sebagai acuan.⁹

f) Kesehatan

Kesehatan sangat erat hubungannya dengan faktor keturunan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Keempat faktor tersebut saling berpengaruh positif dan sangat berpengaruh kepada status kesehatan seseorang. Kesehatan adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial di mana setiap orang dapat menjalani kehidupan yang produktif secara sosial dan ekonomi. Menjaga kesehatan adalah upaya mengatasi dan mencegah gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan, dan perawatan, seperti kehamilan dan persalinan. Kesehatan merupakan indikator yang penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia di suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan sehingga perekonomian suatu Negara atau

⁹ Abd Rahman Bp, Dkk, -Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan, *dalam Jurnal Al Urwatul Wutsqa*, Vol. 2. No. 1, Juni, 2022. hlm. 2

wilayah pun akan menjadi semakin baik. Pada akhirnya hasil dari kegiatan perekonomian adalah tingkat produktivitas penduduk suatu wilayah dapat diwujudkan bahkan dengan tingkat produktivitas yang tinggi.¹⁰

Kesehatan adalah keadaan yang baik atau sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Kesehatan kerja adalah upaya penyesuaian kapasitas kerja, beban kerja dan lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan dirinya sendiri maupun masyarakat, agar terperolehnya produktivitas kerja yang optimal.¹¹

Besar resiko yang dihadapi oleh nelayan belum banyak menggugah pihak terkait atau wewenang untuk menanganinya, mengenai kecelakaan kerja selama ini masih dibahas mengenai pekerja formal, baik di sektor swasta maupun pemerintahan sedangkan untuk pekerja di sektor informal seperti nelayan tradisional masih belum banyak dibicarakan atau dibahas dan ditangani. Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan produktivitas nelayan tradisional adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia. Untuk meningkatkan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan dua aspek yaitu: aspek fisik dan non fisik menyangkut kemampuan bekerja, berpikir dan

¹⁰ Muh Sidik A Morang, Analisis kesejahteraan masyarakat nelayan di kelurahan pojala kecamatan wara timur, *Skripsi*, (Medan : UINSU, 2022, hlm. 28.

¹¹ Aprilia Yudi Pritiwi, -Kelelahan Dan Kesehatan Kerja Nelayan, *dalam Jurnal Saintara*, Vol. 02. No. 2 Maret, 2018, Hlm. 27.

keterampilan lain. Kualitas fisik dapat diupayakan oleh pihak pemerintah dalam bekerja sama dengan pihak puskesmas ataupun dinas perikanan dan kelautan dalam program peningkatan kesehatan gizi, sedangkan untuk meningkatkan aspek non fisik dapat dilakukan penyuluhan/pelatihan bagi pekerja informal khususnya nelayan tradisional mengenai kesehatan dan keselamatan kerja dan pembuatan pos ukk yang diadakan oleh pemerintah, pihak puskesmas maupun dinas perikanan dan kelautan. Salah satu aspek yang sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan.¹²

3. Kesejahteraan dalam Islam

Kesejahteraan dalam Islam adalah aman, sentosa, damai, makmur dan selamat dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat sentosa, aman dan damai. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan berhubungan dengan misi Islam itu sendiri.

Kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian yaitu:

- 1) Kesejahteraan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung terpenuhinya kebutuhan spritual serta mencakup individu dan sosial. Manusia terdiri dari unsur fisik dan jiwa maka kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang di antara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individu sekaligus sosial. Manusia akan merasa

¹² Wika E Simbage, -Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Menyangkut Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Diantara Nelayan Penangkap Ikan Di Desa Likupang Dua Kecamatan Likupang Timur, *dalam Jurnal Kesmas*, Vol. 10. No. 3, Maret 2021, hlm. 132.

bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dan lingkungan sosialnya.

- 2) Kesejahteraan di Dunia dan di Akhirat, Manusia tidak hanya hidup di dunia saja tetapi juga di alam setelah kematian atau kemusnahan dunia(akhirat). Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal (mapan) ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab akhirat merupakan kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibandingkan kehidupan di dunia.¹³

Kesejahteraan dalam perspektif Islam tentu tidak bisa dilepaskan dari tolak ukur pedoman umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist, Al-Qur'an menyatakan bahwa kebahagiaan itu tergantung kepada ada atau tidak adanya hubungan manusia dengan Tuhan dan dengan sesama manusia sendiri. Bahwa Islam tidak menerima untuk memisahkan agama dari kehidupan sosial, maka Islam telah menetapkan suatu metode lengkap yang mencakup garis yang harus dipatuhi oleh tingkah laku manusia terhadap dirinya atau kelompok.

Allah Berfirman Dalam Q.S Hud: 6

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا
وَمُسْتَوْدَعَهَا ^{قُل} كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴾

¹³ Firda Wati, Analisis Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten Lampung Barat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kopi di Kecamatan Balik Bukit), *Skripsi* (Ekonomi Syariah Fakultas dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 37.

Dan tidak satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).¹⁴

Tafsir ayat pada surat Hud ayat 6 yaitu Allah sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa dan tidak ada suatu binatang melata di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha. Allah Swt menceritakan bahwa Dialah yang menjamin rezeki makhluknya. Dengan diciptkannya makhluk Allah, Allah pastinya telah menjamin rezeki setiap makhluknya. Sedangkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti makan, minum, pakaian dan sebagainya dan makhluknya harus mencari rezekinya. Suatu anugrah yang diberikan Allah Swt kepada manusia seperti hal nya sarana yang lebih sempurna yaitu berupa pikiran, ilmu, akal dan sebagainya, semua itu merupakan bagian dari jaminan rezeki yang telah dijanjikan Allah Swt. Allah memberikan jaminan rezeki itu bukan berarti mendapatkannya dengan tanpa usaha, namun kita diharuskan berusaha jika kita ingin mendapatkan yang lebih.¹⁵

Allah Berfirman Dalam Q.S Quraisy: 3-4

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ^ل وَأَمَنَهُمْ مِنْ^ع
خَوْفٍ

¹⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*, hlm. 222.

¹⁵ Mohammad Izzul Haq, M. Mukhid Mashuri, Penafsiran Rezeki Perspektif Misbah Mustafa Dalam Kitab Tafsir Al-Ikli Fi Ma'ani At-Tanzil, *dalam Jurnal Mafhum*, Volume 5 Nomor 2, November 2020, Hlm. 2.

Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah), yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan. (Q.S. Quraisy: 3-4).¹⁶

Tafsir ayat pada surat Quraisy ayat 3-4 bahwa dalam ekonomi Islam kebahagiaan diberikan oleh Allah kepada siapapun yang ingin melakukan perbuatan baik bersama dengan iman kepada Allah dan kesejahteraan dalam Islam yaitu kebahagiaan yang mencakup pada tauhid, konsumsi dan hilangnya segala bentuk ketakutan dan kecemasan. Kesejahteraan hidup seseorang pada kenyataannya memiliki banyak indikator yang dapat diukur. Pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang juga sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Kesejahteraan adalah ketergantungan penuh manusia kepada Tuhan pemilik Ka'bah.¹⁷

4. Nelayan

Masyarakat nelayan merupakan sekelompok orang yang melakukan usaha mendapatkan penghasilan dari kegiatan menangkap ikan. Hasil tangkapan yang diperoleh nelayan merupakan penentu tingkat kesejahteraan dari nelayan. Jika hasil tangkapan ikan yang didapatkan para nelayan banyak maka pendapatan yang mereka terima juga banyak. Kelompok masyarakat yang memanfaatkan sumber daya perikanan adalah masyarakat nelayan. Masyarakat merupakan kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan mendapat penghasilan bersumber dari kegiatan menangkap ikan. Semakin banyak hasil tangkapan maka semakin besar

¹⁶ QS. Quraisy (30): 3-4.

¹⁷ Dahliana Sukmasari, Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Pespektif L Al-Quran, dalam *Jurnal of Qur'an and Hadis Studies*, Vol. 3. No.1, Juni 2020, hlm 4.

pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya.

Nelayan adalah suatu pekerjaan yang bergantung pada kemurahan alam, di mana tingkat eksploitasi nelayan terhadap laut sangatlah besar. Di mana setiap hari para nelayan terjun/datang ke laut dengan harapan mendapatkan sumber daya yang melimpah. Masyarakat nelayan merupakan komunitas atau kelompok yang pada umumnya kehidupannya terintegrasi kepada laut. Masyarakat nelayan merupakan kelompok masyarakat yang dinilai rentan secara sosial ekonomi. Ketergantungan yang tinggi terhadap sumber daya menjadi salah satu ciri yang melekat khususnya mereka yang tergolong nelayan skala kecil atau tradisional.¹⁸

Nelayan juga dapat didefinisikan sebagai suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budi daya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya. Sesungguhnya nelayan bukanlah suatu perseorangan tetapi nelayan terdiri dari beberapa kelompok, dapat dilihat dari segi kepemilikan alat tangkap, nelayan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu nelayan buruh, nelayan juragan dan nelayan perorangan.

Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain, nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap

¹⁸ Muhammad Ihsan Syahrir, Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan di Desa Wiringtasi Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, *Skripsi Sosial Ekonomi Perikanan*, 2020, hlm. 4.

yang dioperasikan oleh orang lain, sedangkan nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.¹⁹ Nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yaitu suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan lautan. Nelayan juga kehidupannya tergantung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan, memancing dan sebagainya

5. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis berasal dari bahasa Yunani kuno “*ethos*” yang berarti adat kebiasaan atau karakter. Sementara *ethics* yang menjadi padanan dan etika secara etimologis yaitu tentang baik, buruk, benar, salah, harus dan sebagainya.²⁰ Etika adalah ilmu tentang tingkah laku manusia, prinsip-prinsip yang sistematis tentang tindakan moral yang benar. Perbedaan akhlak dan etika adalah bahwa etika merupakan cabang yang bertitik tolak dari akal pikiran, sedangkan akhlak ialah suatu ilmu pengetahuan yang mengajarkan yang baik dan yang buruk, berdasarkan ajaran Allah Swt, dan Rasulullah Saw.

Bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Bisnis berlangsung karena adanya kebergantungan antara individu, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan taraf hidup. Seseorang yang melakukan suatu bisnis dapat

¹⁹ Mariani Tifa, Analisis Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, *Skripsi* (Makassar: Universitas Bosowa Makassar, 2021), hlm. 7-8.

²⁰ Faisal Badroen, Dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Kencana Penada Media Group : Jakarta, 2012), hlm. 4-5

menghasilkan suatu keuntungan jika ia mengambil risiko, dengan memasuki suatu pasar baru dan siap menghadapi persaingan dengan bisnis-bisnis lainnya.²¹

Bisnis Islam ialah bisnis yang santun, bisnis yang penuh kebersamaan dan penghormatan atas hak masing-masing, etika bisnis Islam merupakan nilai-nilai etika Islam dalam aktivitas bisnis yang telah disajikan dari perspektif Al-Qu'an dan Hadis yang bertumpu pada enam prinsip, yaitu dari kebenaran, kepercayaan, ketulusan, persaudaraan, pengetahuan dan keadilan.²²

Etika bisnis adalah pengetahuan tentang tata cara yang baik dalam pengaturan dan pengelolaan yang berkaitan dengan norma dan moralitas yang berlaku secara universal dan berlaku secara ekonomi dan sosial. Pertimbangan yang diambil pelaku bisnis dalam mencapai tujuannya adalah dengan memperhatikan terhadap kepentingan dan fenomena sosial dan budaya masyarakat.²³

Etika bisnis adalah seperangkat prinsip-prinsip etika yang membedakan yang baik dan yang buruk, harus, benar, salah, dan sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan seseorang untuk mengaplikasikannya atas apa saja dalam dunia bisnis. Dalam arti lain, etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma yang mana para pelaku bisnis

²¹ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Kencana Prenadanedia Group: Jakarta, 2014), hlm. 3-4.

²² An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*, Iain Parepare Nusantara Perss: Parepare, 2022, hlm. 15.

²³ Budi Prihatminingtyas, *Etika Bisnis Suatu Pendekatan dan Aplikasinya Terhadap Stakeholders*, (Cv Irdh Anggota Ikap: Malang, 2019), hlm. 4.

harus menjunjungnya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnis dengan selamat.²⁴

Etika bisnis merupakan prinsip-prinsip moral atau aturan tingkah laku atau kaidah-kaidah etik yang dianut dalam berbisnis. Etika bisnis adalah aturan atau prinsip dalam organisasi yang menjadi pedoman membuat keputusan dan tingkah laku. Etika bisnis dalam Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al Islamiyah*) yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang etis itu ialah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangnya. Dalam Islam etika bisnis ini sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Al-Quran dan Sunnah Rasulullah. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya. Kepercayaan, keadilan dan kejujuran adalah elemen pokok dalam mencapai suksesnya suatu bisnis di kemudian hari.

Bisnis dipengaruhi bukan hanya oleh situasi dan kondisi ekonomi, melainkan juga oleh perubahan-perubahan sosial, politik, ekonomi dan teknologi serta pergeseran-pergeseran sikap dan cara pandang para *stakeholdernya*. Bisnis tidak dipandang secara sempit dengan tujuan memaksimalkan nilai (ekonomi) bagi pemiliknya, tetapi bisnis harus tetap mempertimbangkan segala sesuatu yang mempengaruhi pencapaian tujuan tersebut. Tujuan bisnis untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemilik perusahaan dapat dicapai secara lebih baik yaitu dengan memperhatikan

²⁴ Kurniasih setyagustina, dkk, *Pasar modal syariah* (Bandung: Wadina bhakti persada bandung, 2023), hlm. 7.

manusia, memanusiakan manusia dan melakukan langkah-langkah yang harmonis dengan seluruh *stakeholders*, seluruh partisipasi dan lingkungan tempat perusahaan berada.²⁵

6. Ketentuan Bisnis Dalam Islam

Etika dagang yang sesuai dengan ajaran Islam seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW banyak dikaji dan dipelajari, baik oleh kalangan Muslim maupun non-muslim. Bisnis dalam agama Islam ditentukan dan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam kitab suci Al-Quran dan Al-Hadist, yaitu:

- a. Tidak mengandung unsur riba.
- b. Bukan barang najis, haram, dan jelas ketika dalam transaksi
- c. Tidak membawa dampak yang negatif bagi masyarakat umum, seperti: penimbunan barang, yang berdampak pada kekerasan, kehancuran ekonomi masyarakat.
- d. Tidak mengandung unsur perjudian, penipuan.
- e. Dilakukan tanpa ada paksaan (sukarela).
- f. Tidak melakukan ketentuan hukum dagang, seperti: mengurangi timbangan, menjual barang yang sudah kedaluwarsa, jual beli barang untuk maksiat, membeli barang untuk ditimbun, menjual barang dengan harga yang jauh lebih tinggi dari harga umum.²⁶

²⁵ Fitri Amalia, *Etika Bisnis Islam: Konsep Dan Implementasi Pada Pelaku Usaha Kecil* (Ciputat, Tangerang Selatan, 2013), Hlm. 117.

²⁶*Ibid*, hlm. 5

Bisnis sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rezeki dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Bisnis dalam Islam dapat dipahami sebagai rangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).²⁷

7. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip-prinsip etika bisnis yang berlaku dalam kegiatan bisnis yang baik sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia karena prinsip-prinsip etika bisnis terkait dengan sistem nilai yang dianut oleh masing-masing masyarakat. Secara umum, pedoman Islam tentang masalah kerja tidak membolehkan pengikut-pengikutnya untuk bekerja mencari uang sesuka hatinya dan dengan jalan yang tidak baik, seperti penipuan, kecurangan, sumpah palsu dan perbuatan batil lainnya.

Tetapi, Islam memberikan kepada mereka suatu garis pemisah antara yang boleh dan tidak boleh dalam mencari perbekalan hidup dengan menitikberatkan juga kepada masalah kemaslahatan umum seperti suka sama suka, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan dan di zalimi dalam transaksi tersebut. Semua jalan yang saling mendatangkan manfaat

²⁷ Norvadewi, -Bisnis dalam perspektif islam (telaah konsep, prinsip dan landasan normatif), *dalam Jurnal ekonomi dan bisnis islam*, (Institut agama islam negeri samarinda, 2015), hlm. 35-36.

antara individu-individu dengan saling merelakan dan adil. Berikut ini prinsip-prinsip etika yang telah di gariskan dalam Islam yaitu:

a. Kejujuran

Jujur adalah lurus hati, tidak berbohong, tidak curang, tulus dan ikhlas. Kejujuran adalah sifat (keadaan) jujur, ketulusan (hati) atau sifat yang suka akan kebenaran. Suatu persetujuan tertentu berupa rangkaian kata-kata sebagai gambaran dari suatu perhubungan antara kedua belah pihak, kejujuran dalam perdagangan dapat diwujudkan. Misalnya pedagang harus mengatakan dengan jujur bahwa barang yang dijualnya berkualitas baik tanpa ada campuran dengan barang kualitas buruk. Pedagang juga harus jujur dalam menakar, mengukur dan menimbang.²⁸

Kejujuran adalah merupakan kunci keberhasilan suatu bisnis, kejujuran dalam pelaksanaan kontrol terhadap konsumen, hubungan kerja dan sebagainya. Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya. Apa yang diucapkan itulah yang sesungguhnya dan apa yang diperbuat itulah yang sebenarnya. Kejujuran sangat erat dengan hati nurani, hati nurani adalah sesuatu yang murni dan suci, selalu mengajak kita kepada kebaikan dan kejujuran. Namun terkadang, kita enggan mengikuti hati nurani. Bila kita melakukan sesuatu yang tidak sesuai hati nurani, maka itulah yang disebut dusta. Apabila kita katakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan, itulah yang dinamakan bohong. dusta atau bohong merupakan lawan kata jujur.

²⁸ Susilawati, -Analisis Pemasaran Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bengkalis (Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam), *dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 2019, Hlm. 74.

Kejujuran merupakan perilaku terpuji dan menjadi inti dari sebuah kesuksesan dalam aktivitas sehari-hari, jujur menjadi salah satu sifat utama Nabi Muhammad Saw, jujur berarti shiddiq yang artinya benar yang dapat di percaya, perbuatan dan perkataan yang sesuai dengan kebenaran, apa adanya, terbuka, konsisten antara apa yang dikatakan dan dilakukan dan juga amanah, kejujuran juga merupakan sikap dan perilaku tidak berbohong dan berbuat curang, kejujuran terbagi 3 yaitu:

- 1) Kejujuran dalam ucapan yaitu kesesuaian ucapan dengan realitas
- 2) Kejujuran dalam perbuatan yaitu kesesuaian antara ucapan dan perbuatan
- 3) Kejujuran dalam niat yaitu kejujuran tingkat tinggi di mana ucapan dan perbuatan semuanya hanya untuk Allah serta hanya di ketahui olehnya.²⁹

b. Adil dalam takaran dan menimbang

Takaran adalah alat yang digunakan untuk mengetahui kuantitas suatu berdasarkan volume maupun beratnya. Takaran dan timbangan adalah dua macam alat ukur yang diberikan perhatian untuk benar-benar dipergunakan secara tepat dalam perspektif ekonomi syariah. Prinsip keadilan merupakan prinsip yang mengharuskan pelaku bisnis diperlukan secara adil dan disesuaikan dengan kriteria rasional. Dalam prinsip keadilan pelaku bisnis juga diharuskan memperlakukan keadilan agar pelaku bisnis tidak mengalami kerugian.

²⁹ Hanipatudiniah Madani, -Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw, dalam *Jurnal Riset Ekonomi*, Vol. 1. No. 1, April, 2021, Hlm. 147.

Keadilan tentu saja menjadi hak setiap manusia, di mana perekonomian sangat berpengaruh dalam aktivitas sehari-hari, terutama dalam perdagangan yang tidak pernah punah. Dalam perdagangan tentu saja Islam mengajarkan setiap muslim dalam melakukan kegiatan produksi maupun perdagangan untuk bersikap jujur dan adil terhadap sesama, agar tidak ada pihak yang dirugikan. Sikap ini akan bertatapan dengan adanya keharusan untuk memenuhi takaran dan timbangan, prinsip dasar perdagangan menurut Islam adalah adanya unsur kebebasan dalam melakukan transaksi tukar menukar, tetapi kegiatan tersebut tetap di sertai dengan harapan diperolehnya keridhaan Allah Swt, dan melarang terjadinya pemaksaan, tidak diperbolehkan adanya permintaan atau meminta ganti rugi dari pihak yang bersangkutan, sebab Rasulullah telah memberikan alternatif dari pihak yang bersangkutan yaitu dengan merusak jual beli atau menolaknya.³⁰

Jujur dalam takaran ini sangat penting untuk diperhatikan karena Allah SWT sendiri secara jelas mengatakan dalam surah Al-Mutaffifin:

1-3

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ^١ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ^٢ وَإِذَا كَالُوهُمْ
أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ^٣

Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang) (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran

³⁰Alvi Fauziah, -Takaran Dan Timbangan Yang Adil Dalam Perdagangan Sesuai Al-Qur'an Surat Hud Ayat 85, dalam *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol. 10. No. 10, September, 2020, hlm. 3.

dari orang lain mereka minta dicukupkan, dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi.

Tafsir ayat pada surat Al-Mutaffifin ayat 1-3 bahwa masalah kejujuran tidak hanya merupakan kunci sukses seorang pelaku bisnis menurut Islam tetapi etika bisnis modern juga sangat menekankan pada prinsip kejujuran. Ayat di atas menjelaskan bahwa ajaran Islam mengajarkan manusia untuk melakukan transaksi jual beli secara adil. Sesuai dengan takaran yang sebenarnya, karena orang yang melakukan kecurangan dalam transaksi jual beli akan mendapatkan ganjaran pada hari dimana manusia akan dibangkitkan. Sesungguhnya mengambil hak orang lain itu sangat terlarang sekali dalam agama Islam, sehingga orang yang mengurangi takaran atau timbangan sedikitpun, akan masuk neraka, apalagi mengambilnya lebih banyak dari pada itu. Maka akan lebih besar siksaannya. Sebab itu kita harus hti-hati dan insaf tentang hak orang lain, karena dosanya tidak akan diampuni oleh Allah, sebelum dibayar hak orang lain atau di maafkannya, perilaku curang dipandang sebagai pelanggaran moral yang sangat besar.³¹

c. Menjual barang yang baik mutunya.

Menjual ikan yang baik mutunya adalah hasil tangkapan ikan di lubuk tukko baru lingkungan 1 semua jenis ikan hasil tangkapan ikan tersebut akan di pilih-pilih jenis ikannya, untuk di jual dan setiap mutu ikan harganya akan berbeda-beda. Salah satu cacat etis dalam

³¹ Musfira Akbar, -Analisis Tingkat Kecurangan Dalam Takaran Dan Timbangan Bagi Pedagang Terigu (Studi Kasus Di Pasar Sentral Maros), dalam *Jurnal Febi UIN Alauddin Makassar*, 2013, hlm. 587.

perdagangan adalah tidak transparan dalam hal mutu, yang berarti mengabaikan tanggung jawab moral dalam dunia bisnis. Padahal tanggung jawab yang diharapkan adalah tanggung jawab yang berkeimbangan (*balance*) dan memenuhi norma-norma dasar masyarakat baik berupa hukum, maupun etika atau adat. Menyembunyikan mutu sama halnya dengan berbuat curang dan bohong, bukankah kebohongan itu akan menyebabkan ketidak tentraman, sebaliknya kejujuran akan melahirkan ketenangan.

Jika suatu barang tersebut cacat tidak dapat diperbaiki maka akan dijual dengan menggunakan strategi diskon yaitu harga yang ditawarkan lebih murah dibandingkan dengan harga normalnya. Diskon yang ditawarkan tergantung berdasarkan berapa prentase kerusakan barang dan harga bahan yang digunakan tersebut. Apabila kerusakan atau kecacatan produk hanya terlihat jika pembeli teliti maka diskon yang diberikan pun kecil, sedangkan kerusakan atau kecacatan barang terlihat dengan jelas yang mengakibatkan hilangnya keindahan barang tersebut maka diskon yang diberikan lebih besar.³²

d. Adanya hak pilih atau kehendak bebas.

Kehendak bebas merupakan hal penting dalam etika bisnis Islam, akan tetapi kehendak bebas ini jangan sampai merugikan kepentingan bersama atau orang lain. Islam membolehkan umatnya untuk berinovasi dalam muamalah khususnya dalam kegiatan bisnis, akan tetapi Islam

³² Indah Gentur Naryah, -Tinjauan Etika Bisnis Islam Pada Jual Beli Defective Goods (Barang Cacat) Dengan Gimmick Diskon, *dalam Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, Vol. 1. No. 2, 2021, hlm. 3.

tidak memperbolehkan umatnya melakukan hal-hal yang diharamkan oleh ketentuan Al-Qur'an.³³

Dalam Islam kehendak bebas mempunyai tempat sendiri, karena potensi kebebasan itu sudah ada sejak manusia di lahirkan dimuka bumi ini. Tetapi, sekali lagi perlu ditekankan bahwa kebebasan yang ada dalam diri manusia bersifat terbatas, sedangkan kebebasan yang tak terbatas hanya milik Allah SWT semata. Prinsip kehendak bebas yang diwujudkan dengan saling menghormati dan menghargai antara pedagang serta tidak memberikan harga di bawah harga standar untuk menarik pembeli.³⁴

Manusia diberikan kehendak bebas oleh Allah Swt untuk mengendalikan kehidupannya sendiri tanpa mengabaikan kenyataan bahwa sepenuhnya dituntun oleh hukum yang diciptakan Allah Swt. Berdasarkan konsep kehendak bebas, baik nelayan maupun pihak penadah haruslah memiliki kehendak bebasnya sendiri asalkan tidak saling merugikan antara sesama. Para nelayan di muara lubuk tukko memiliki kehendak bebas dalam melakukan penjualan ikan hasil tangkapan kepada siapapun untuk di jual. Dalam etika bisnis islam, kebebasan merupakan hal yang penting namun kebebasan tersebut tidak menyebabkan kerugian bagi orang lain, sehingga kepentingan individu

³³ Nine Haryanti, Trisna Wijaya, -Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di PD Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya, *dalam Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4. No. 2. November, 2019, Hlm. 126.

³⁴ Gadis Arniyati Athar, -Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Edagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara, *dalam Jurnal Wahana Inovasi*, Vol. 9. No. 1, 2020, Hlm. 127.

terbuka lebar dan tidak adanya larangan untuk memperkaya diri namun tujuannya terikat dengan kewajiban bagi setiap individu terhadap masyarakat.

Manusia diberikan tugas dan tanggung jawab yang penuh dengan alam semesta, yang di ciptakan oleh Allah Swt terdahulu. Allah menciptakan manusia dengan kehendak bebas, kemampuan untuk memilih, yang artinya ketika manusia menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, manusia diberikan kehendak bebas oleh Allah untuk melakukan segala sesuatu menurut kehendak manusia. Kehendak bebas yang dimiliki manusia bukan berarti kehendak bebas yang tidak memiliki aturan dari Allah Swt, melainkan kehendak bebas yang manusia miliki tetap dibawah aturan yang diberlakukan oleh Allah. Manusia sebagai ciptaan Allah diberikan kemauan dan keinginan yang tidak terikat atau tidak terbatas.³⁵

Kebebasan manusia untuk menentukan sikap baik atau jahat bersumber dari posisi manusia sebagai wakil (khalifah) Allah di bumi dan posisinya sebagai makhluk yang dianugerahi kehendak bebas. Manusia dianugerahi kebebasan untuk membimbing kehidupannya sebagai khalifah di muka bumi. Pada batas-batas tertentu, manusia mempunyai kehendak bebas untuk mengarahkan kehidupannya kepada tujuan pencapaian kesucian diri. Prinsip kebebasan ini berlaku, baik bagi manusia secara individu maupun kolektif. Prinsip kebebasan yang

³⁵ Yusak Noven Susanto, -Pandangan Teologis Tentang Kehendak Bebas Manusia Dan Relevansi Dengan Kehidupan Orang Percaya Saat Ini, *dalam Jurnal Teologi Duta Panisal*, 2019, Hlm. 2.

dimaksud adalah suatu keyakinan pada diri seorang muslim, bahwasanya di samping memberikan kebebasan kepada manusia untuk memilih jalan baik atau buruk yang ada di hadapannya, Allah SWT juga memiliki kebebasan mutlak. Kebebasan yang dimiliki Allah SWT adalah absolut sementara kebebasan manusia bersifat relatif.³⁶

8. Fungsi Etika bisnis Islam

Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaraskan dan menyasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis. Etika bisnis mempunyai peran untuk melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutamanya bisnis berlandaskan islami. Caranya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang pentingnya bisnis dengan menggunakan landasan nilai-nilai moralitas dan spritualitas, yang kemudian dirangkum dalam suatu bentuk yang bernama etika bisnis. Etika bisnis Islam juga dapat berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern yang semakin jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang ber etika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Quran dan Sunnah.³⁷

Fungsi bisnis pada intinya mempersiapkan segala produk yang dibutuhkan sesuatu bersifat biasa atau bernilai kecil menjadi sesuatu yang luar biasa atau bernilai besar. Dalam konteks bisnis secara Islami harus

³⁶ Ya'ti Ikhwan Nasution, Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Kesejahteraan Pedagang (Studi Kasus Pedagang Pusat Pasar Medan), *Tesis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2019, Hlm. 23-28.

³⁷ Mea Wulan Dari, Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaaten Bengkulu Selatan), *Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam*, 2021, hlm. 36.

mengedepankan etika bisnis islam yang baik. Fungsi etika bisnis Islam terdiri dari beberapa komponen yaitu:

- a. Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaraskan dan menyasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.
- b. Etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis terutama bisnis Islam. Caranya dengan memberikan suatu pemahaman serta pandang baru tentang bisnis dengan menggunakan landasan nilai-nilai moralitas dan spritualitas.
- c. Etika bisnis terutama etika bisnis Islam juga bisa berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang jauh dari nilai-nilai etika. Bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Quran dan Hadist.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ni Made Dwi Kusumayanti, dkk, (Jurnal buletin studi ekonomi, Vol. 23. No. 2, Agustus, 2018).	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan nelayan di Kabupaten Jembrana	Kesejahteraan nelayan di kabupaten jembrana di pengaruhi modal sosial dan faktor produksi melalui pendapatan, artinya untuk dapat mempercepat derajat kesejahteraan nelayan dapat dilakukan dengan peningkatan variabel modal sosial(jaringan, kepercayaan, norma) dan faktor ekonomi (lama waktu melaut, modal

			kerja, dan teknologi) dan pendapatan.
2	Fajar Kristanto, Achsanah Hendratmi (Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan, Vol. 6. No. 4, April 2019).	Kesejahteraan nelayan puger wetan perspektif maqashid syariah al-syatibi.	Kesejahteraan nelayan desa puger wetan tidak tercapai dalam maqashid syariah perspektif asy-syatibi, belum optimalnya kesejahteraan nelayan dikarenakan terdapat satu indikator pemenuhan aspek dharuyyat yaitu harta (maal) yang belum tercapai dikarenakan rusaknya eksistensi harta nelayan desa puger wetan.
3	Idham Cholik (Skripsi Kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi universitas sriwijaya fakultas ekonomi, 2019)	Analisis faktor-faktor kesejahteraan nelayan di pulau baai kota bengkulu	Dalam meningkatkan penghasilan nelayan tradisional ada 3 kendala yaitu: teknis, dan sosial ekonomi, kendala biologikal berhubungan dengan tersedianya stok sumber daya ikan, hasil tangkapan ikan berlebih (Overfishing). Kendala teknologi berhubungan dengan alat tangkap, mesin, motor atau infrastruktur pendorong lainnya seperti panjang kapal, besar dan fasilitas cold storage, atau peralatan untuk memproses yang dapat meningkatkan kualitas ikan.
4	Pik Widya Andriani, Ida Nuraini (Jurnal Ilmu ekonomi, Vol. 5, No. 2, may 2012)	Analisis tingkat Kesejahteraan buruh nelayan di Kecamatan Bantur Kabupaten Malang	Tingkat kesejahteraan masyarakat buruh nelayan 30 responden di kecamatan bantur kabupaten malang dikatakan sejahtera. dengan menggunakan analisis perhitungan nilai tukar nelayan, dimana hasilnya nilai $154 > 100$ yang artinya nilai tersebut dikatakan sejahtera. Nilai tukar nelayan dalam penelitian ini bersifat fluktuatif, dimana musim sangat mempengaruhi besar

			kecilnya, kurangnya jaringan listrik, buruknya cuaca dan BBM yang ditampung ke kapal penangkap ikan langka. Musim migrasi ikan ke habitat asalnya, mekanisme pemasaran, sampai alat penangkap yang sudah kadaluarsa dan juga usia yang digunakan untuk melaut sangat mempengaruhi NTN.
5.	Mariana Tifa (Skripsi Universitas Bosowa, fakultas ekonomi dan bisnis, 2021)	Analisis Kesejahteraan masyarakat nelayan di kelurahan untia kecamatan biringkanaya kota makassar	Terkait dengan indikator penilaian taraf kesejahteraan, bahwa masyarakat nelayan di Kelurahan untia kecamatan biringkanaya kota makassar tergolong masih kurang sejahtera akibat dari pandemi covid-19. Hal ini mengakibatkan tingkat pendapatan nelayan di bawah rata-rata sebelum pandemic covid-19. disamping itu kondisi sosial berkaitan dengan aspek perumahan, keamanan, pendidikan umum diatas rata-rata.

6.	Rosni (Jurnal Geografi, Vol. 09, No. 01, 2017).	Analisis Tingkat Kesejahteraan masyarakat nelayan di desa Dahari selebar kecamatan Talawi Kabupaten Batubara	Dalam upaya peningkatan kesejahteraan nelayan di desa dahari selebar sebaiknya pemerintah memberi bantuan modal usaha ataupun bantuan dalam bentuk pendidikan dan latihan keterampilan yang dapat diperoleh masyarakat secara langsung. Dan disarankan kepada masyarakat nelayan untuk mengubah pola pikirnya agar tidak terpusat pada satu pekerjaan saja tetapi bekerja sampingan pada bidang lain, sehingga dapat menambah pendapatan mereka. Pemerintah melalui lembaga penyuluhan-penyuluhan agar memperhatikan dan membimbing nelayan dalam mengelola pekerjaannya agar pendapatan keluarga nelayan menjadi lebih meningkat, dan memberikan sosialisasi secara kontiniu tentang pentingnya pendidikan yang tinggi dan pentingnya penggunaan Kb bagi psangan suami istri.
7.	Muh Sidik A Morang (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo, 2022)	Analisis Kesejahteraan Nelayan Di Kelurahan Ponjalae Kecamatan Wara Timur	Kesejahteraan nelayan di Kelurahan Ponjalae Kecamatan Wara Timur dimana untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan berdasarkan indikator dari Badan Pusat Statisti (BPS) mengungkapkan indikator yang dimaksud adalah yang pertama Pendapatan seorang nelayan yang berada di Kelurahan Ponjalae belum sepenuhnya terpenuhi, sedangkan pengeluaran nelayan

			<p>yang berada di sekitar area penelitian masih berada pada besaran 150 ribu perhari tergantung apa saja yang dibutuhkan masyarakat nelayan, sedangkan untuk kesehatan masyarakat nelayan di kelurahan ponjalae hanya sering merasakan pegal-pegal dan sakit pinggang saja, dalam hal kesehatan juga msyarakat nelayan</p> <p>yang berada di kelurahan Ponjalae rata-rata sudah memiliki BPJS, adapaun dalam hal pendidikan, Pendidikan nelayan yang berada di kelurahan Ponjalae rata-rata hanya menduduki bangku SMP tidak begitu banyak yang lulu</p>
--	--	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian lain:

- a) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ni Male Dwi Kusumayanti adalah sama-sama membahas mengenai kesejahteraan nelayan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan Ni made dwi kusumayanti, dkk adalah terletak pada lokasi penelitiannya di mana penelitian ini terletak di pandan sedangkan penelitian ni made dwi kusumayanti di Kabupaten Jembrana dan pada penelitian Ni made ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan, dan pada neleitian ini menggunakan mmtode kualitatif sedangkan dalam penelitian ni made swi menggunakan metode kuantitatif.

- b) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fajar Kristanto, Achasania Hendratmi adalah sama-sama membahas mengenai kesejahteraan nelayan, dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fajar Kristanto, Achasania dalam penelitian Fajar Kristanto dalam perspektif maqashid syariah al-syatibi dan dalam penelitian ini di bagian pendahuluan mencantumkan pemikiran konvensional tentang kesejahteraan sedangkan dalam penelitian ini peneliti hanya mencantumkan mengenai kesejahteraan dalam Islam dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fajar Kristando terletak pada lokasi penelitian.
- c) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Idham Cholik adalah sama-sama membahas mengenai kesejahteraan nelayan serta sama-sama mencantumkan data BPS yang memperkuat bukti-bukti dalam penelitian, serta sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian idham cholik terdapat pada judul di mana dalam penelitian ini hanya membahas mengenai kesejahteraan nelayan sedangkan dalam penelitian idham cholik membahas mengenai faktor-faktor kesejahteraan nelayan dan perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian ini dilakukan di Pandan sedangkan penelitian idham cholik lokasinya di Kota Bengkulu.
- d) Persamaan penelitian ini dengan penelitian I'ik Widya Andriani, Ida Nuriani sama-sama membahas mengenai kesejahteraan nelayan.. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian I'ik Andriani, Ida Nuriani

terletak pada metode yang digunakan dimana dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan dalam penelitian I'ik menggunakan metode kuantitatif dan lokasi penelitian dan pada judul penelitian dimana dalam penelitian ini hanya membahas mengenai kesejahteraan nelayan sedangkan dalam penelitian I'ik Andriani membahas mengenai tingkat kesejahteraan buruh nelayan dan dalam penelitian I'ik Andriani dalam tingkat kesejahteraan masyarakat akan diukur dengan indikator kesejahteraan badan pusat statistika.

e) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mariana Tifa sama-sama membahas mengenai kesejahteraan masyarakat nelayan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mariani Tifa adalah dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan dalam penelitian Mariana Tifa menggunakan metode deskriptif dan perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitiannya dimana dalam penelitian ini lokasi yang diteliti terdapat di pandan sedangkan dalam penelitian Mariana Tifa terdapat di kota makasar dan juga dalam penelitian Mariana tifa ini membahas mengenai adaptasi ekonomi masyarakat nelayan yang di mana di dalamnya membahas adaptasi merupakan tingkah laku penyesuaian yang menunjukkan pada tindakan.

f) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rosni sama-sama membahas mengenai kesejahteraan nelayan, dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian rosni terletak pada lokasi penelitian dimana dalam penelitian ini penelitiannya di

pandan sedangkan dalam penelitian rosni penelitiannya terletak di desa dahari selebar kecamatan talawi Kabupaten batubara.

- g) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muh Sidik A Morang sama-sama membahas menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas mengenai kesejahteraan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muh Sidik A Morang terletak pada lokasi penelitian dimana dalam penelitian ini di lakukan di pandan sedangkan dalam penelitian Muh Sidik A Morang di Ponjalae, dan dalam penelitian ini mencantumkan mengenai etika bisnis islam, tetapi dalam penelitian Muh sidik A morang tidak tidak mencantumkannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pandan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Proses penelitian ini dilaksanakan peneliti mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan September 2023.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan konteks permasalahan di lapangan (*Field Research*) maka jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dalam desain metode deskriptif yang menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan secara murni, jelas dan apa adanya.¹ Deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok-kelompok tertentu.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan suatu keadaan maupun objek dalam konteksnya, ataupun pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi dan di ungkapkan dalam bentuk data kualitatif berupa gambar, kata dan lainnya.

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 43.

² Mirna Sari, Dkk, -Motives Of Non-Muslim Customers Using Services At Pt Bangk Syariah Mandiri Sibolga Branch Office, *dalam Journal Of Sharia Banking*, Vol. 2. No. 1, Juli, 2021, hlm. 18.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi tentang keadaan dan masalah yang sebenarnya. Untuk memperoleh informasi dan data maka dibutuhkan subjek penelitian ini. Seharusnya peneliti mewawancarai semua nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 tetapi peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mewakili menjawab permasalahan-permasalahan peneliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah nelayan di pandan (di Lubuk Tukko baru lingkungan 1) yang berjumlah 20 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut paling mengetahui tentang permasalahan yang diteliti³. Karena menurut peneliti sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang diteliti dan dapat mewakili menjawab permasalahan-permasalahan yang diteliti oleh peneliti mengenai kesejahteraan nelayan yaitu pendapatan, sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan ditinjau dari etika bisnis Islam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka

³ Ayu Utami Sutisna Putri, Dkk, Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015), *Jurnal E-Proceeding Of Management*, Vol. 4, No. 3 Desember 2020, hlm. 3.

sumber data disebut informan, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dalam bentuk lisan.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya mengenai kesejahteraan nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1.⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang langsung memberikan informasi dari nelayan di pandan (lubuk tukko baru lingkungan 1) melalui wawancara terstruktur kepada nelayan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan menggunakan indra mata secara langsung dalam pengamatan yang dilakukan peneliti, Observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan lingkungan para nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1, Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati,

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

⁵ Ferri Alfadri, dkk, -Analisis pemanfaatan dana zakat, infak sedekah dan wakaf dengan model fungsi actualing, *dalam Journal of islamic social finance management*, vol. 1. no. 1 januari-juni 2021, hlm. 6.

⁶ Abdul Nasser Hasibuan, -Strategi Pemasaran Produk Funding Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidimpuan, *dalam Jurnal Imara*, Volume. 2 Nomor. 1, Juni 2018, hlm. 55.

menganalisa secara sistematis terhadap kejadian/ fenomena kesejahteraan nelayan di pandan (di Lubuk Tukko baru lingkungan 1) yang akan diteliti.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan antar peneliti (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek). Wawancara yang digunakan penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu pewawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan dengan melakukan serangkaian komunikasi atau tanya jawab langsung dengan sumber data yang ada kaitannya dengan kesejahteraan nelayan di pandan ditinjau dari etika bisnis Islam.⁷ Dalam wawancara ini meliputi dua puluh orang nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), peneliti menggunakan dokumentasi dengan maksud dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan kesejahteraan nelayan di pandan (di lubuk tukko baru lingkungan 1) ditinjau dari etika bisnis Islam, dalam bentuk gambar dan perekam suara.

⁷ Umar Siddiq dan Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan* (Ponogoro: CV Nata Karya. 2019), hlm. 64.

Tabel III.1 Batasan Tingkat Kesejahteraan Nelayan

a)	Pendapatan	Pendapatan/ penghasilan dari kegiatan menangkap ikan minimal Rp.100.00.00 perhari
b)	Sandang	Memiliki 15 pakaian, mampu membeli pakaian baru 1 kali dalam setahun, berbeda untuk di rumah, bekerja, sekolah dan bepergian.
c)	Pangan	Pengeluaran atau konsumsi minimal Rp. 100.000.00 per hari dan makan 3 kali
d)	Papan	Keadaan tempat tinggal beratap, berlantai dan dinding yang baik dan menggunakan penerangan listrik sehingga layak huni.
e)	Pendidikan	Dapat menyekolahkan anak hingga tingkat/jenjang yang lebih tinggi.
e)	Kesehatan	Tidak sakit selama satu bulan dan memiliki jaminan kesehatan seperti BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial)

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan dan pengorganisasian data secara sistematis terhadap sesuatu untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna yang jelas sesuai dengan tujuan yang akan diteliti. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif

dengan menggambarkan keadaan di lapangan secara murni, jelas dan apa adanya pada peristiwa yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian.⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari segi pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini tidak melakukan manipulasi data dan tujuan utama penelitian adalah menggambarkan secara sistematis fakta-fakta dan karakteristik objek atau subjek secara tetap.⁹ Pengolahan data merupakan analisis terhadap data dengan menggunakan metode serta cara tertentu dalam penelitian. Setelah data terkumpul maka dilaksanakan teknik pengolahan dan analisis data dengan menggunakan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang di reduksi dan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

⁸ Cholid Narbuku Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 106.

⁹ Yuli Hanggarani, -Abdul Nasser Hasibuan, Ja'far Nasution, Perepsi Dan Sikap Pengunjung Terhadap Pengembangan Kawasan Pantai Natal Sebagai Wisata Halal Di Kabupaten Mandailing Natal, *dalam Jurnal Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, Vol. 01. Edisi 01, Juni 2022, hlm. 90.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga menarik kesimpulan di mana penelitian ini menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan, tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis, fakta yang akurat dan karakteristik mengenai populasi mengenai bidang tertentu, jadi penelitian ini berusaha menggambarkan kondisi kesejahteraan para nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan. Dan juga merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

¹⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), hlm. 115

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber seperti hasil wawancara pada nelayan terkait dengan kesejahteraan nelayan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

Pandan adalah sebuah kecamatan sekaligus ibukota dari kabupaten Tapanuli Tengah, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Luas wilayah kecamatan Pandan 34,31 km², dan memiliki jumlah penduduk pada tahun 2020 berjumlah 56.430 jiwa, dengan kepadatan penduduk 1.664,71 jiwa/km². Kecamatan ini sebelumnya bernama Kecamatan Sibolga, berdasarkan Perda No. 8 tahun 2003.⁵⁹

2. Kependudukan

Kelurahan Pandan mempunyai luas Wilayah 34,31 km², terletak pada koordinat 1,6915 LU dan 98,8260 BT. Kelurahan Pandan terdiri dari empat lingkungan, pantai Pandan sendiri terletak di lingkungan 1 dan 2 dengan panjang pantai sekitar 1 KM dan ketinggian permukaan air lautnya sekitar 1 M. Secara geografis kelurahan Pandan memiliki batasan fisik di antaranya yaitu: sebelah Utara dengan kelurahan Aek sitio-tio, sebelah timur dengan sungai Pandan, sebelah selatan dengan samudera Hindia, sebelah Barat dengan Kelurahan Pandan wangi.

Jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Pandan tahun 2021 ada 6.298 jiwa, dengan klasifikasi menurut jenis kelamin laki-laki ada 3.870 jiwa dan perempuan ada 2.428 jiwa. Sedangkan menurut angkatan kerja

⁵⁹ Bakhtiar Ahmad Sibarani, https://id.wikipedia.org/wiki/Pandan,_Tapanuli_Tengah, di akses pada 1 Agustus 2023 pukul 19.42 WIB.

yang berprofesi sebagai nelayan ada sebanyak 1.700 jiwa, di bidang industri ada 1.900 jiwa, PNS ada 450 jiwa serta profesi lainnya ada 2.248 jiwa. Mayoritas agama yang dianut warga kelurahan Pandan yaitu agama Islam dengan jumlah 4.643 orang, Kristen Protestan 1.438 orang, Kristen Katolik 215 orang, Buddha 2 orang. Terdapat rumah ibadah yaitu masjid 37 unit, musholla 10 unit, gereja Protestan 31 unit, gereja Katolik 3 unit.

Kelurahan Pandan beriklim tropis basah dan dipengaruhi oleh angin muson. Pada bulan November hingga Februari dipengaruhi oleh angin Barat yang membawa hujan. Angin curah hujan rata-rata setiap tahun berkisar 560.5 mm, dengan jumlah hujan rata-rata 80%. Jenis penggunaan tanah di wilayah kelurahan Pandan memiliki kontur tanah daratan dengan ketinggian wilayah 19 mdpl (meter di atas permukaan laut). Sementara itu wilayah perairan kelurahan Pandan yang terdiri atas pantai, muara sungai, dan perairan laut terdapat penggunaan untuk pariwisata, pengolahan hasil tangkap (pengerebusan dan penjemuran ikan) dan tempat tambat labuh kapal.

Kabupaten Tapanuli Tengah termasuk salah satu kabupaten yang beragam berdasarkan Suku, Agama, Ras dan Adat Istiadat (SARA). Suku yang mendiami kawasan kecamatan Pandan ini kebanyakan merupakan suku Batak dan suku Pesisir. Selain itu adapula sebagian lagi berasal dari suku Mandailing, Melayu, Jawa, Nias, Minangkabau, dan sebagian kecil dari suku lainnya dari berbagai wilayah di Indonesia. Dengan menggunakan

lima bahasa yakni, bahasa Indonesia, batak toba, batak angkola, batak mandailing, nias, melayu dan minangkabau.

Kabupaten Tapanuli Tengah adalah sebuah kabupaten di provinsi Sumatra Utara, dengan ibukotanya adalah Pandan yang lokasinya berbatasan dengan Kota Sibolga. Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai Daerah Otonom dipertegas oleh Pemerintah dengan Undang-undang Nomor 7 tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom kabupaten-kabupaten dalam lingkungan Daerah Provinsi Sumatra Utara. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah Nomor 19 Tahun 2007 maka ditetapkan Hari Jadi Kabupaten Tapanuli Tengah adalah tanggal 24 Agustus 1945.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kabupaten Tapanuli Tengah 2020 mencatat, mayoritas penduduk kecamatan Pandan memeluk agama Islam yakni 72,15%, yang umumnya dipeluk penduduk Pesisir, Batak, Minangkabau, Jawa dan Mandailing dari Tapanuli Selatan. Kemudian pemeluk agama Kekristenan berjumlah 27,75%, di mana Protestan 23,78% dan Katolik 3,97%, yang umumnya dipeluk penduduk dari suku Batak dan Nias. Sebagian kecil lagi memeluk agama Budha 0,04% dan kepercayaan 0,06%. Tahun 2020, terdapat sejumlah rumah ibadah di Pandan, yakni Masjid 37 bangunan, Musholla 10 bangunan, gereja, Protestan 31 unit, gereja Katolik 3 unit dan pura 2 bangunan.⁶⁰

⁶⁰ Bakhtiar Ahmad Sibarani, <https://www.tapteng.go.id/sejarah.html>, Di Akses Pada 1 Agustus 2023, Pukul 19.47 WIB.

Kabupaten Tapanuli tengah mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni sampai September dan musim penghujan biasanya terjadi pada bulan November sampai bulan Maret, di antara kedua musim itu diselingi dengan jumlah penduduk mencapai 324.009 jiwa dan kepadatan penduduk 148 jiwa.

Luas wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah adalah 2.194,98 Km² atau sekitar 3,03% dari luas provinsi Sumatera Utara (72.516,69 Km²). Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri dari 20 kecamatan dan 215 desa/kelurahan dengan ibukota adalah pandan. Kecamatan Manduamas merupakan Kecamatan dengan jarak terdekat dari ibukota Kabupaten. Penduduk Tapanuli Tengah terdiri atas multietnis yaitu suku batak, melayu, minang, jawa madura, bugis, cina, aceh, sunda. Dala, struktur ekonomi Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki lapangan usaha yang didominasi pertanian (41,60)%, jasa dan industri pengolahan. Masyarakat petani tersebut terdiri dari nelayan, petani yang menanam padi, ternak, serta perkebunan rakyat.

Tabel IV.1 Terdapat 22 Desa/Kelurahan di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Kode Pos	Desa, Kelurahan
1	22611	Pandan
2	22612	Hajoran
3	22613	Aek Sitio Tio
4	22613	Aek Tolang
5	22614	Sibuluan Indah
6	22615	Muara Lubuk Tukko
7	22616	Aek Garut
8	22616	Budi Luhur

9	22616	Hajoran Indah
10	22616	Kalangan
11	22616	Kalangan Indah
12	22616	Lubuk Tukko Baru.
13	22616	Mangga Dua
14	22616	Muara Nibung
15	22616	Pandan Wangi
16	22616	Pasar Baru
17	22616	Sibuluan Baru
18	22616	Sibuluan Nauli
19	22616	Sibuluan Raya
20	22616	Sibuluan Terpadu
21	22616	Sihaporas Nauli
22	22616	Sitio Tio Hilir ⁶¹

3. Kesejahteraan Nelayan Di Pandan (Lubuk Tukko Baru lingkungan 1) berdasarkan Pendapatan, Sandang, Pangan, Papan, Pendidikan dan Kesehatan.

a. Pendapatan

Tingkat kesejahteraan nelayan di pengaruhi oleh faktor ekonomi di mana faktor ekonomi ini berkaitan dengan kemampuan keluarga dalam memperoleh pendapatan, nelayan yang memiliki pendapatan yang rendah dikatakan nelayan yang tidak sejahtera (miskin), secara umum kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari baik itu makanan dan bukan makanan.

Maka dari itu para nelayan harus lebih giat dalam penangkapan/produksi perikanan agar tercapai pendapatan yang maksimal untuk bisa menghidupi kebutuhan dasar ataupun kehidupan sehari-hari.

⁶¹<https://m.nomor.net/kodepos.php?i=desa-kodepos&daerah=Kecamatan-Kab.-Tapanuli%20Tengah>, Di Akses Pada 6 Agustus 2023, Pukul 21.10 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ermansyah Nst sebagai nelayan di kelurahan lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan dengan jumlah anggota keluarga yang ditanggung ada 3 orang.

“Pendapatan saya dalam sekali melaut sekitar Rp. 1.500.000 itupun tidak menentu, terkadang maunya diatas Rp.2.000.000 terkadang maunya dibawah Rp.1.000.000 selama 27 hari dalam sekali melaut. Sementara pengeluaran saya saat pergi melaut berkisar Rp.500.000. Itupun tidak sesuai dengan pendapatan, gali lobang tutup lobanglah, belum lagi uang kontrak rumah, kalau di hitung-hitung perhari gak dapat kita Rp.100.000 perhari. Kalau kelaut inipun harus di usahakan atau dipaksakan pendapatan Rp.100.000 perhari, itupun bukan dari toke, dicari sendirilah itu dengan memancing semalaman/jaga malam, kerajinan kitanya kalau rajin kita memancing dapat, mau juga lebih, kalau malasnya kita tidur saja, mau gaji kita Rp.50.000. perhari.”⁶²

Hasil wawancara dengan bapak Ramadan berusia 29 tahun dengan jumlah anggota keluarga yang ditanggung 3 orang merupakan nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan mengatakan:

Pendapatan saya kira-kira perinciannya rata-rata Rp.80.000 perhari sedangkan pembekalan makanan yang saya bawa saat pergi melaut minaml 20% dari hasil/pendapatan, kira-kira kalau bersih pendapatannya Rp.80.000 perhari berarti paling pengeluarannya Rp.20.000 perhari. Terkadang kalau jauh jarak tempuh melaut banyak pendapatan, tidak menentu, tergantunglah. Pendapatan yang saya terima setiap harinya sudah sesuai, sedangkan pendapatan dan pengeluaran rumah tangga dan untuk pendidikan anak saya sudah seimbang.⁶³

⁶² Ermansyah Nst, Nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru lingkungan 1, 18 Juli 2023. Pukul 15.30 WIB).

⁶³ Ramadan, Nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru lingkungan 1, 10 September 2023. Pukul10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Safran sebagai nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 dengan jumlah anggota keluarga yang ditanggung ada 5 orang.

“Pendapatan yang aku terima sekitar Rp.2.000.000. Sedangkan pengeluaran aku saat pergi melaut Rp.500.000 dalam 27 hari sekali melaut. Terkadang kalau jauh tempuh melaut semakin banyak pendapatan, tidak menentu lah, tergantung rezekilah. Pak Safran mengatakan pendapatan sama pengeluaran keluarga saat ini seimbang karna tanggunganku masih SD, dan juga istri pak Safran bekerja sebagai penjual jamu keliling yang berpenghasilan rata-rata Rp.50.000 perhari, sebagai tambahan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari.”⁶⁴

Wawancara dengan bapak Julfitri Sibuea berusia 38 tahun dengan pendidikan terakhir SMP dan jumlah anggota keluarga yang ditanggung 3 orang merupakan nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan Pandan.

Pendapatan yang saya terima dalam sekali melaut rata-rata Rp.1.000.000 gak kemana karena kan rezeki laut kadang-kadang adakadang-kadang tidak ada sedangkan kalau pengeluaran untuk bekal makanan saat pergi melaut itu pribadi seperti rokok snack, alat pancing dan lainnya berkisar Rp.200.000 lah karena kalau kapal bekerjaku dari toke kapal yang menanggung untuk bahan makanan, kalau pendapatan yang saya terima kalau dibandingkan dengan yang lain sesuai, sedangkan untuk pendapatan dan pengeluaran rumah tangga dan pendidikan anak sudah seimbang.⁶⁵

Hasil wawancara dengan bapak Ermansyah Nst sebagai nelayan di lubuk tukko baru kelurahan 1 kecamatan Pandan.

⁶⁴ Safran, Nelayan Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru lingkungan 1, 18 Juli 2023. Pukul 16.00 WIB).

⁶⁵ Julfitri Sibuea, Nelayan Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru lingkungan 1, 10 September 2023. Pukul 10.30 WIB).

“Cuaca berpengaruh. Pak Ermansyah mengatakan kalau cuaca enggak bagus, kita gak buang jaring, kalau cuaca buruk kita masuk pulau, kalau arus deras gak bisa buang jaring, menengok cuaca juga, makanya kalau arus kencang tidak ada kerja, Jika cuaca tidak bagus Pak Ermansyah memanfaatkan waktunya untuk memancing sebagai tambahan pendapatan, pendapatan pak ermansyah juga menurun pada saat cuaca tidak bagus, karna dalam melaut cuaca sangat berpengaruh terhadap pendapatan.⁶⁶

Wawancara dengan bapak pasaribu berusia 40 tahun dengan jumlah anggota keluarga yang ditunggu 3 orang selaku nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan mengatakan

Cuaca yang buruk sangat mempengaruhi pendapatan, kalau cuaca buruk jadi was-waslah. Bapak pasaribu mengatakan cuaca yang tidak baik sangat berpengaruh terhadap pendapatan nelayan, karena jika cuaca buruk, penangkapan ikan pun akan terjangkau, kalau cuaca buruk kegiatan melaut pun tidak bisa.⁶⁷

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak sedikit para nelayan mengeluh karena pendapatan/penghasilan sedikit dibandingkan dengan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari, baik dari biaya anak sekolah dan lainnya. Hal seperti ini biasanya dikarenakan cuaca yang kurang memadai atau tidak menentu. Kebutuhan rumah tangga yang setiap harinya meningkat, tidak bisa di bandingkan dengan pendapatan/penghasilan laut yang bergantung terhadap musim. Pendapatan sangat berpengaruh terhadap pendapatan nelayan, jika cuaca tidak bagus para nelayan tidak bisa membuang jaring dan para nelayan tidak masuk pulau hal ini mengakibatkan cuaca yang

⁶⁶ Ermansyah Nst, Nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru lingkungan 1, 18 Juli 2023. Pukul 15.30 WIB).

⁶⁷ Pasaribu, Nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru lingkungan 1, 10 September 2023, Pukul 11.00 WIB).

tidak bagus sehingga tidak memungkinkan para nelayan beraktifitas sebagaimana biasanya maka hal ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan para nelayan juga akan menurun.

Pendapatan para nelayan dalam sekali melaut tidak ditentukan berdasarkan hasil wawancara di atas sebagaimana yang dikatakan oleh pak Ermansyah selaku nelayan di muara Lubuk Tukko dalam melaut harus di usahakan atau dipaksakan pendapatan Rp.100.000 perhari, pendapatan yang Rp.100.000 itu pun bukan hasil dari toke, tetapi hasil sendiri seperti memancing semalaman tambahan dari hasil melaut tersebut, karena pendapatan nelayan juga berpengaruh terhadap cuaca yang berubah-ubah, maka para nelayan harus bisa mencari kerja sampingan saat cuaca buruk atau tidak bagus, dalam melaut para nelayan harus bisa memanfaatkan waktu luang /mencari kerja tambahan agar pendapatan bisa maksimal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b. Sandang/pakaian

Sandang sangat dibutuhkan oleh semua manusia, karena tanpa sandang semua orang tidak akan bisa melakukan aktifitasnya, sandang yang dipergunakan juga tentunya berbeda untuk di rumah, bekerja, sekolah dan untuk bepergian, karena sandang kebutuhan akan pakaian yang diperlukan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, pemenuhan kebutuhan nelayan akan dilihat dari pendapatan produksi perikananannya, jika semakin banyak para nelayan memproduksi ikan maka kebutuhan sandang akan semakin baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Midun berusia 31 tahun dengan pendidikan terakhir SMA dengan jumlah anggota keluarga yang ditanggung 1 orang merupakan nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 mengatakan:

Saya dapat membeli pakaian baru dalam satu tahun 6 kali, dalam pembelian pakaian baru tersebut berjangka 1 bulan. Bapak Midun mengatakan dalam setahun dapat membeli pakaian baru 6 kali, dengan pendapatan produksi ikan kira-kira Rp.100.000.00 dalam 7 hari dengan pengeluaran pembekalan makanan yang di bawa saat pergi melaut Rp.300.000 dan dengan jumlah anggota keluarga yang di tanggung pak midun hanya 1 tentu pendapatan pak midun dan pengeluaran seimbang.⁶⁸

Hasil wawancara dengan bapak Hasbun Hutabarat berusia 47 tahun dengan pendidikan terakhir SLTA dengan jumlah anggota keluarga yang ditanggung 3 orang merupakan nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 mengatakan:

Kalau masalah pakaian itu kita membeli pakaian harus mau lebaran sama tahun baru lah. Pak Hasbun Hutabarat mengatakan dalam membeli pakaian baru harus hari-hari besar, setiap hari-hari besar pak hasbun mengusahakan membeli pakaian baru baik untuk beliau dan keluarga beliau.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hasbun Hutabarat berusia 47 tahun dengan pendidikan terakhir SLTA dengan jumlah anggota keluarga yang ditanggung 3 orang merupakan nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 mengatakan:

Kalau pakaian baru untuk saya sekali dalam setahun untuk anak-anaknya semua kebutuhan orang itu. Pak Ramadan mengatakan

⁶⁸ Midun, Nelayan Lubuk Tukko Baru Lingkungan 1, *Wawancara* (Lubuk Tukko Baru lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 12.00 WIB).

⁶⁹ Hasbun Hutabarat, Nelayan Lubuk Tukko Baru Lingkungan 1, *Wawancara* (Lubuk Tukko Baru, 11 September 2023. Pukul 19.30 WIB).

dalam membeli baju baru untuk beliau sendiri sekali dalam satu tahun, kalau untuk anak-anak sesuai kebutuhan mereka dan 15 pakain kalau untuk saya sudah lebih dari cukup.⁷⁰

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 bahwa sandang atau pakaian sudah mampu memperoleh pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja, sekolah dan untuk bepergian serta sudah mampu membeli minimal satu stel pakaian baru dalam setahun dan memiliki jumlah baju 15 pasang sudah cukup untuk nelayan.

c. Pangan/Konsumsi

Dengan tercapainya tingkat konsumsi yang baik oleh para nelayan maka jumlah penduduk miskin akan berkurang ketika sudah mencapai target konsumsi tersebut, semakin banyak pengeluaran nelayan atau suatu keluarga itu berarti kesejahteraan juga akan meningkat. Konsumsi ini salah satu indikator kesejahteraan, jika semakin banyak pengeluaran konsumen untuk barang dan jasa, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan rumah tangga nelayan.

Jika semakin banyak pengeluaran konsumsi para nelayan berarti pendapatan mereka pun semakin meningkat, sehingga pendapatan dengan pengeluaran/konsumsi akan seimbang terutanya dalam pengeluaran kebutuhan pokok atau kebutuhan sehari-hari seperti makanan, non makanan.

⁷⁰Ramadan, Nelayan Lubuk Tukko Baru Lingkungan 1, *Wawancara* (Lubuk Tukko Baru, 11 September 2023. Pukul 09.30 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Marihot Simarmata berusia 54 tahun dengan pendidikan terakhir SD dengan jumlah anggota keluarga yang ditanggung ada 6 orang merupakan nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 mengatakan:

Pengeluaran perharinya baik untuk rumah tangga perkiraan Rp.100.000 dengan anak 5 orang yang ditanggung dan istri beserta cucu. Pak Marihot mengatakan pengeluaran perhari kira-kira Rp.100.000 baik untuk pengeluaran rumah tangga dan juga untuk biaya anak sekolah, ditambah lagi dengan cucu, sesuai hasil observasi peneliti bahwa anak pak marihot ada 5 orang dengan 3 orang yang melanjutkan pendidikan di bidang kuliah dan Sma dengan pengeluaran yang Rp.100.000 ini sudah termasuk kepada biaya sekolah tersebut. Pekerjaan ini bisa dibilang sudah mencukupi, kalau makan tidak terancam, tapi kalau kaya sulit dapat awak, kalau makan enak insya Allah masih bisa, dibilang cukuplah.⁷¹

Wawancara dengan bapak Midun berusia 31 tahun dengan pendidikan terakhir SMA dan jumlah anggota keluarga yang ditanggung 2 orang selaku nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 mengatakan:

Pengeluaran saya ataupun keluarga saya dalam sehari berkisar Rp.100.000 yang Rp.100.000 inilah untuk biaya kebutuhan pokok keluarga saya baik itu makanan dan minuman, kalau pengeluaran untuk tanggungan belum banyak, soalnya tanggungan saya 2 orang, anak 1 dan istri 1, anak saya masih ber umur 2 tahunan jadi kalau untuk pengeluarannya masih sedikit, sesuai dengan hasil observasi, bapak minum ini dalam hal pendapatan ataupun penghasilan di bantu-bantu oleh istrinya, istrinya bekerja sebagai guru SD tentu itu akan membantu-bantu pak Midun.⁷²

⁷¹ Marihot Simarmata, Nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 19.00 WIB).

⁷²Midun, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 12 September 2023. Pukul 16.00 WIB).

Hasil wawancara dengan bapak Ardian Siparapat berusia 31 tahun dengan pendidikan terakhir Smk dan jumlah anggota keluarga yang ditanggung 1 orang mengatakan:

Pengeluaran sehari-hari sama pengeluaran rumah tangga adalah Rp.100.000. Pengeluaran kaleuarg pak ardian siparapat untuk kebutuhan pokok berkisar Rp.100.000 dalam sehari, pekerjaan nelayan ini sudah mencukupi kebutuhan kehidupan keluarga saya dalam sehari-hari karena tanggungan saya saat ini hanya istri, belum ada tanggunganlah.⁷³

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada nelayan lubuk tukko baru lingkungan 1 bahwa pangan atau konsumsi yang dikeluarkan dalam sehari kira-kira Rp.100.000 baik itu kebutuhan pokok maupun untuk membiayai pendidikan anak dalam perharinya. Jika pengeluaran nelayan semakin banyak suatu keluarga itu berarti kesejahteraan juga akan meningkat.

d. Papan/Tempat Tinggal

Keadaan rumah ataupun tempat tinggal sangat dibutuhkan oleh setiap manusia karena tempat tinggal adalah tempat ternyaman dan tempat berlindung serta tempat pemberi ketentraman hidup bagi manusia, jika manusia tidak mempunyai tempat tinggal ataupun keadaan mengontrak rumah maka seseorang itu sudah dikatakan dalam keadaan miskin, karena tempat berlindungnya tidak ada.

Kesejahteraan nelayan di tentukan dengan salah satunya tempat tinggal, apakah layak huni atau tidak layak huni seperti contoh tempat tinggalnya yaitu ber atap, dinding dan lantai dan penunjang lainnya

⁷³ Ardian Siparapat, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 11.00 WIB).

seperti air minum yang bersih, fasilitas tempat buang air kecil dan besar dan sumber penerangan bagi penghuninya seperti listrik. Tempat tinggal yang baik dan juga memadai akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya, dapat dikatakan bahwa rumah tangga atau keluarga akan semakin sejahtera jika memiliki perumahan atau tempat tinggal keluarga dan lingkungan keluarga yang baik dan layak huni.

Hasil wawancara dengan bapak Junaidi Caniago berusia 57 tahun dengan pendidikan terakhir SMP dan jumlah anggota keluarga yang ditanggung 5 orang mengatakan:

Bapak Junaidi merupakan salah satu nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 yang menggantungkan hidup pada pekerjaan nelayan. Bapak Junaidi Caniago bekerja dalam sekali melaut dalam 2 hari, mempunyai penghasilan atau pendapatan Rp.800.000, sedangkan kalau untuk total pengeluaran yang dibawa untuk pergi melaut kira-kira Rp.350.000. Sedangkan tempat tinggal saya saat ini tidak layak huni, saya mengontrak rumah. Pak Junaidi mengatakan keadaan tempat tinggal saya saat ini berlantai semen biasa, kalau untuk dindingnya setengah permanen, setengah beton setengah papan, kalau datang hujan pun tempat tinggal bapak junaidi bocor karena keadaan rumah saya berdinding papan kalau datang hujan bocorlah.⁷⁴

Hasil wawancara dengan bapak Hasbun Hutabarat berusia 47 tahun dengan pendidikan terakhir SLTA dan jumlah anggota keluarga yang ditanggung 3 orang, merupakan nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan mengatakan:

Tempat tinggal saya saat ini Alhamdulillah layak huni Keadaan tempat tinggal beratap, berlantai dan dinding yang baik dan

⁷⁴Junaidi Caniago, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 12.00 WIB).

menggunakan penerangan listrik sehingga layak huni, dan menggunakan fasilitas yang baik seperti air bersih.⁷⁵

Hasil wawancara dengan bapak Ginda berusia 56 tahun dengan pendidikan terakhir SD dan jumlah anggota keluarga yang ditanggung 3 orang, merupakan nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan Pandan mengatakan:

Saat ini tempat tinggal saya layak huni, dimana lantainya semen biasa dan untuk dindingnya setengah beton dan setengah papan layak hunilah, kami tinggal di rumah nyaman, tapi syukurya kami tidak mengontrak rumah, kalau untuk fasilitasnya untuk listrik masuk, kamar mandi juga tersedia, tapi airnya kurang bersih lah. Bapak Ginda mengatakan rumah bapak saat ini layak huni dan fasilitasnya juga bagus dan untuk atapnya menggunakan seng dan tidak bocor ketika datang hujan.⁷⁶

Dari hasil wawancara dengan beberapa nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 maka dapat disimpulkan bahwa keadaan tempat tinggal nelayan di lubuk tukko layak huni dan rata-rata untuk atapnya menggunakan seng dan dindingnya menggunakan setengah beton dan setengah papan serta untuk lantainya menggunakan semen biasa/semen kasar, dan untuk fasilitasnya terpenuhi seperti listrik masuk ke rumah dan air yang bersih serta kamar mandi juga tersedia, kita sebagai manusia pasti membutuhkan tempat tinggal dimana pun kita berada, kebutuhan tempat tinggal itu sangat dibutuhkan seseorang asalkan ada kenyamanan dan tempat tinggalnya tidak bocor.

⁷⁵ Hasbun Hutabarat, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 10.30 WIB).

⁷⁶Ginda, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 10 September 2023. Pukul 09.30 WIB).

e. Pendidikan

Tingkat pendidikan tentunya sangat dibutuhkan bagi setiap manusia karena tingkat pendidikan dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat.

Pentingnya pendidikan juga dapat meningkatkan pendapatan nelayan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kemungkinan besar pendapatan juga akan semakin tinggi. Tetapi para nelayan di Pandan (di Lubuk Tukko Baru Lingkungan 1) tingkat pendidikannya masih rendah yaitu lebih dominan tingkat SD, SMP dan SMA dikarenakan pekerjaan nelayan hanya membutuhkan tenaga dan minat dalam bekerja. Dimana pendidikan juga merupakan sarana yang disesuaikan dengan tingkat kesejahteraan. Di mana keluarga sejahtera pada umumnya berpendidikan dan memiliki anak yang memahami lingkungannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ermansyah Nst sebagai nelayan di Lubuk Tukko Baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan.

“Pendidikan terakhir aku tamat Sekolah Dasar (SD) karna menurutku pendidikan ini tidak mempengaruhi hasil pendapatan ikan pada saat melaut, karna dalam melaut ini hanya membutuhkan tenaga, skill dan minat, karna pendapatan melaut ini tergantung rezeki lah itu, sebagaimana yang di katakan oleh beliau tersebut bahwa pendidikan tidak mempengaruhi pendapatan para nelayan, nelayan beranggapan bahwa pendidikan

itu tidak penting karna dalam melaut hanya membutuhkan minat, skill dan tenaga.”⁷⁷

Hasil wawancara dengan bapak Iwan Nasution berusia 51 tahun dengan pendidikan terakhir SMA merupakan nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan.

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap penangkapan ikan, karena kalau dia mengikuti kerjanya pola lama itu hasil tangkapannya berkurang jadi harus mengikuti jaman sekarang, harus dibuatlah ntah rumah ikan biar hasil tangkapannya meningkat. Bapak Iwan mengatakan pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap penangkapan ikan, jikalau tidak ada pendidikan teknik dalam penangkapan itu akan tinggal seperti nelayan tradisional hanya menggunakan kapal kecil dan penggunaannya masih jaman dulu serta alat penangkapannya juga masih lama.⁷⁸

Hasil wawancara dengan bapak Marihot Simarmata berusia 54 tahun dengan pendidikan terakhir SD dengan jumlah anggota keluarga yang ditanggung ada 6 orang merupakan nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 mengatakan:

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap penangkapan ikan, karena cara penangkapan pun sekarang semakin modern, penangkapan yang aku ikuti penangkapan yang lama lagi yaitu jaring net/jaring puka cincin, yang di tangkap ikan yang di apung atau yang timbul. Bapak Marihot mengatakan pendidikan sangat berpengaruh terhadap penangkapan ikan karna penangkapan ikan yang berpendidikan akan berbeda dengan yang tidak berpendidikan, kalau yang berpendidikan dia akan mengikuti cara-cara penangkapan yang terbaru sedangkan yang tidak berpendidikan hanya menggunakan cara penangkapan yang biasa digunakan sehingga tidak ada perubahan atau peningkatan terhadap pendapatan.⁷⁹

⁷⁷ Ermansyah Nst, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 18 Juli 2023. Pukul 15.30 WIB).

⁷⁸ Iwan Nasution, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 10.30 WIB).

⁷⁹ Marihot Simarmata, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 19.00 WIB).

Begitu juga hasil wawancara peneliti dengan bapak safran sebagai nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan.

“Bapak Safran mengatakan bahwa, pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan, tergantung rezekilah, kalau banyak rezekinya banyak pendapatannya, kadang yang muda-muda main hp sajanya perkara handphone saja, pendidikan tidak berpengaruh terhadap pekerjaan nelayan. Pada saat cuaca tidak baik, buruk atau badai, kegiatan melaut tidak stabil, seperti tidak bisa membuang jaring, para nelayan akan masuk pulau.”⁸⁰

Wawancara dengan bapak Junaidi Caniago berusia 57 tahun, merupakan nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan mengatakan:

Tidak ada pengaruh pendidikan terhadap pekerjaan nelayan ataupun pendapatan, pendapatan tergantung rezeki, kalau nasib saya bagus banyak pendapatan, asalkan sehat bisa berusaha. Kendala saya dalam menyekolahkan anak saya pada saat pendapatan menurunlah, atau penghasilan tidak mencukup, terus kalau ada panggilan dari sekolah, tidak ada kendaraan kesana supaya cepat kesana

Dari hasil wawancara dengan beberapa nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap pekerjaan nelayan dan juga pendapatan terhadap nelayan, karena dalam pekerjaan melaut ini hanya membutuhkan tenaga, skill dan minat para nelayan dan juga tergantung rezeki. Selain tingkat pendidikan yang rendah, dalam hal pendapatan juga mereka mempunyai jumlah tanggungan keluarganya, semakin banyak jumlah tanggungan

⁸⁰Safran, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 18 Juli 2023. Pukul 16.00 Wib).

maka pendapatan nelayan akan semakin berkurang dikarenakan semakin banyak tanggungan keluarga pengeluaran pun akan semakin banyak.

f. Kesehatan

Pendukung suatu pekerjaan terutamanya adalah kesehatan, keadaan yang baik atau sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Kesehatan juga upaya penyesuaian kapasitas kerja, beban kerja dan lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan dirinya sendiri maupun masyarakat, agar terperolehnya produktivitas kerja yang optimal. Tanpa adanya dukungan kesehatan terhadap pekerjaan maka kegiatan dalam sehari-hari pun tidak akan terlaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak dedi berusia 39 tahun selaku nelayan di muara lubuk tukko kecamatan pandan.

Yang saya rasakan saat pulang melaut kalo saat ini tidak ada karna udah terbiasa melakukan pekerjaan seperti ini (nelayan), jadi yang saya rasakan tidak ada, tapi pertama-tama menjadi nelayan saya merasakan sakit kepala, pusing dan oyong, tapi sekarang alhamdulillah saya jarang sakit, dalam sebulan saya tidak pernah sakit, kalau sakit pun saya mempunyai BPJS kesehatan untuk berobat.⁸¹

⁸¹ Dedi, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru lingkungan 1, 10 September 2023. Pukul 11.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ermansyah Nst sebagai nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan.

“Bapak Ermansyah mengatakan kalau yang kurasakan saat pulang melaut tidak ada karna udah biasa gak pala berpengaruh sama badan bapak karna udah biasa, sebagian kalo yang baru-baru masih pusing, kalau bapak udah stabil karna udah lama 22 tahun lebih, dan untuk biaya berobat disini sekitar lima puluh ribuan ke bawah lah, kalau sakit pun ada BPJS. Pak Ermansyah mengatakan, waktu dalam sekali melaut ada 27 hari tidak pulang ke rumah, setelah pulang kata beliau ada waktu seminggu di rumah dalam status menganggur, tidak ada pekerjaan lain selain menjadi nelayan tersebut, bapak ermansyah juga tidak sering sakit karna dalam kegiatan pekerjaan nelayan ini pak ermansyah sudah terbiasa.”⁸²

Begitu juga hasil wawancara dengan bapak Safran sebagai nelayan di muara lubuk tukko kecamatan pandan.

Bapak Hasan Simatupang mengatakan yang dirasakn pak hasan saat pulang melaut tidak merasakan sakit ataupun sakit kepala pegal-pegal, karena sudah terbiasa dalam pekerjaan nelayan tersebut, bapak hasan juga mengatakan jarang sakit, dalam 1 bulan pak hasan tidak pernah sakit, jika sakit pak hasan mempunyai jaminan kesehatan yaitu BPJS.⁸³

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan beberapa nelayan di lubuk tukko barulingkungan 1 maka dapat disimpulkan yang dirasakan para nelayan pada saat pulang melaut tidak ada dan jarang sakit selama 1 bulan, karena udaj terbiasa bekerja sebagai nelayan jadi yang dirasakan saat pulang melaut tidak ada yang sakit atau keluhan terhadap kesehatan, para nelayan juga mempunyai BPJS untuk berobat.

⁸²Ermansyah Nst, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 19 Juli 2023. Pukul 09.30 WIB).

⁸³Hasan Simatupang, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 Juli 2023. Pukul 09.30 WIB).

4. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Kesejahteraan Nelayan Di Pandan (Lubuk Tukko baru lingkungan 1)

Pekerjaan yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan kebaikan itu sendiri, begitu juga sebaliknya jika pekerjaan yang buruk akan berdampak buruk juga. Di dalam etika jual beli, salah satu hal terpenting adalah kejujuran dari dua belah pihak yang merupakan puncak moralitas iman dan karakteristik yang paling menonjol dari orang-orang beriman. Dalam hal ini adanya ketentuan prinsip-prinsip etika bisnis islam terhadap kesejahteraan nelayan yaitu: Kejujuran, adil dalam takaran dan menimbang, menjual barang yang baik mutunya, adanya hak pilih/kehendak bebas (khiyar).

a. Kejujuran

Salah satu prinsip etika bisnis islam terhadap kesejahteraan nelayan yaitu kejujuran, kejujuran seseorang membuat orang lain senang berteman dan berhubungan dengannya, dalam hal ini kejujuran para nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 sudah mencapai prinsip etika bisnis islam sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Hendra gunawan selaku nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan.

“Bapak Hendra mengatakan Harga ikan kadang mau berubah-ubah dengan keadaan yg mendadak, itu semua terngtung dari cuaca/alam yg kurang menyenangkan seperti contoh bade hujan, di saat kondisi ini lah harga ikan mau berubah-ubah dengan drastis.”⁸⁴

⁸⁴ Hendra Gunawan, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 21 Juli 2023. Pukul 10.00 Wib).

Hasil wawancara dengan bapak Marihot Simarmata selaku nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan.

Harga ikan setiap hari sangat berubah-ubah, di karenakan faktor cuaca, kalau banyak ikan murah harga ikan, kalau banjir ikan murah harga ikan, kalau saat badai sedikit tangkapan nelayan, mahal harga ikan sangat berubah-ubah lah.⁸⁵

Begitu juga hasil wawancara dengan bapak Ermansyah Nst sebagai nelayan di muara lubuk tukko kecamatan pandan.

“Harga ikan setiap hari berubah, kadang mahal kadang murah, tergantung penghasilan ikan ataupun pemasukan ikan, kalau banyak ikan, murah. Kalau sedikit ikan mahal, karna cuaca tidak memadai harga ikan mahal, tergantung dari cuacalah.”⁸⁶

Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 bahwasanya dalam prinsip kejujuran nelayan ataupun penadah (pembeli ikan) di lubuk tukko baru lingkungan 1 sudah menyesuaikan dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, di mana pada saat cuaca tidak baik/buruk harga ikan bisa berubah-ubah secara mendadak dikarenakan pada saat cuaca buruk para nelayan sulit untuk mendapatkan atau memproduksi kan, kalau banyak ikan murah harga ikan, kalau cuaca buruk tentu pendapatan akan sedikit maka harga ikan akan meningkat.

b. Adil dalam takaran dan menimbang

⁸⁵Marihot Simarmata, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 10.00 Wib).

⁸⁶ Ermansyah Nst, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 18 Juli 2023. Pukul 15.30 WIB).

Salah satu prinsip etika bisnis Islam terhadap kesejahteraan adalah kejujuran di mana kejujuran ini sangat berkaitan dengan takaran dan menimbang, di mana dalam takaran dan menimbang adalah alat yang digunakan untuk mengetahui kuantitas suatu berdasarkan volume maupun beratnya, adil dalam takaran dan menimbang di sini seperti jujur dalam jual beli, tidak mengurangi dan tidak juga menambahi.

Dilihat dari data yang dikumpulkan bahwa adil dalam takaran dan menimbang di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan dilihat dari agamanya dan juga perilaku orangnya, maka sebagai nelayan harus dapat membedakan seseorang dari kriteria tersebut. Dalam prinsip keadilan pelaku bisnis juga diharuskan memperlakukan keadilan agar pelaku bisnis tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Iwan Nasution selaku nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan mengatakan:

“Dalam menimbang ikan tidak berbeda-beda mau di timbang pun pas di lautan sama pas di daratan sama timbangannya ataupun takarannya, karena tetap dari laut ikannya tetap basah sampe ke darat pun dia masih basah.”⁸⁷

Berdasarkan wawancara dengan bapak Iwan Nasution selaku nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan mengatakan:

⁸⁷ Iwan Nasution, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 15.30 WIB).

Pak Ramadan mengatakan dalam menimbang ikan bisa berbeda-beda di karenakan pengaruh kondisi kadar air di ikan, pas di tengah laut banyak airnya, kalau di darat berkurang airnya.⁸⁸

Maka dapat disimpulkan dalam menakar atau menimbang di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan bisa berbeda-beda di karenakan kadar air pada ikan, sehingga pas di tengah laut banyak airnya, tapi pas di daratan airnya berkurang.

c. Menjual barang yang baik mutunya.

Hasil produksi/penangkapan ikan oleh para nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 semua jenis ikan tersebut akan di pilih-pilih untuk di jual dan setiap mutu ikan harganya berbeda-beda. Salah satu catat etis dalam perdagangan adalah tidak transparan dalam hal mutu yang berarti mengabaikan tanggung jawab moral dalam dunia bisnis seperti pengawetan pada ikan. Padahal tanggung jawab yang diharapkan adalah tanggung jawab yang seimbang antara memperoleh keuntungan dan memenuhi norma-norma dasar masyarakat/nelayan yang baik berupa hukum, etika maupun adat.

Berdasarkan wawancara dengan Hendra Gunawan selaku nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan.

“Bapak Hendra mengatakan Ikan yg sudah di bawa dari tengah laut semua bisa di jual karna di tengah sudah di asingkan anggota kapal sebelum ikan di bawah ke pinggir dan kami juga tidak menggunakan pengawet terhadap hasil tangkapan ikan karna kami kalo sudah mendapatkan ikan hasil jaring kami, ikan yg

⁸⁸ Ramadan, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 10.30 WIB).

kami dapat langsung di masukkan ke fiber yg berisi es batu yg sudah kami siapkan sebelum berangkat atau memuat.”⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak jamal berusia 40 tahun, merupakan nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 mengatakan:

Saya pergi melaut 3 hari dalam sekali melaut, ikan yang saya dapat tidak di berikan pengawet apapun kecuali misalnya dalam tiga hari belum pulang ke daratan di kasih es batu kalau pengawet-pengawet seperti formalin di lubuk tukko tidak digunakan pengawet ikan tersebut.⁹⁰

Dilihat dari data yang telah dikumpulkan, bahwa nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 menjual hasil tangkapan atau pendapatannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis islam dimana dalam pengawetan ikan tidak di buat oleh nelayan karna dari wawancara dengan bapak hendra gunawan bahwa ikan yang sudah di dapat langsung di masukkan ke dalam fiber yang berisi es batu.

d. Adanya Hak Pilih atau kehendak bebas.

Manusia diberikan kehendak bebas oleh Allah Swt untuk mengendalikan kehidupannya sendiri tanpa mengabaikan kenyataan bahwa ia sepenuhnya dituntun oleh hukum yang diciptakan Allah Swt. Berdasarkan konsep kehendak bebas, baik nelayan maupun pihak penadah haruslah memiliki kehendak bebasnya tersendiri asalkan tidak saling merugikan antara sesama. Para nelayan di muara lubuk tukko

⁸⁹ Hendra Gunawan, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 22 Juli 2023. Pukul 15.00 Wib).

⁹⁰ Jamal, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 10.00 WIB).

memiliki kehendak bebas dalam melakukan penjualan ikan hasil tangkapan kepada siapa untuk di jualkan.

Dalam etika bisnis Islam, kebebasan merupakan hal yang penting namun kebebasan tersebut tidak menyebabkan kerugian bagi orang lain, sehingga kepentingan individu terbuka lebar dan tidak adanya larangan untuk memperkaya diri namun tujuannya terikat dengan kewajiban bagi setiap individu terhadap masyarakat lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Julfitri Sibuea sebagai nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan

Penjualan ikan bebas di jual kepada siapa, itu hak kita, semua jenis ikan bisa di jual, di pilih-pilih dulu jenis ikannya baru di jual, karena beda jenis ikan beda harganya.⁹¹

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ermansyah Nst sebagai nelayan di muara lubuk tukko.

“Bapak ermansyah mengatakan dalam penjualan ikan sudah di booking kian, karna dalam penjualan ikan sudah disiapkan toke itu dan sudah di booking kian itu, gak boleh bebas menjual. Pak ermansyah mengatakan dalam penjualan hasil produksi ikan toke yang menjual, setelah itu gaji atau upahnya dibagi kepada nelayan.”⁹²

Hasil wawancara dengan bapak Dirman Pasaribu berusia 49 tahun, merupakan nelayan di lubuk tukko lingkungan 1 kecamatan pandan mengatakan:

Bapak Dirman Pasaribu salah satu nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 mengatakan bahwa dalam penjualan ikan bebas di

⁹¹ Julfitri Sibuea, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 11.30 WIB).

⁹² Ermansyah Nst, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 21 Juli 2023. Pukul 09.30 WIB).

jual kepada siapa, karna nelayan di lubuk tukko baru memiliki kapal sendiri dapat dikatakan nelayan swasta, maka pendapatan ataupun pengasilan bebas di jual kepada siapa pun.

Dari hasil wawancara oleh beberapa nelayan bahwa dalam penjualan ikan bebas di jual kepada siapa, karena tidak bergantung kepada siapa langsung di jual langsung dimana bahwa hasil produksi ikan berhak dijual kepada siapa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kesejahteraan Nelayan di Pandan (Lubuk Tukko Baru Lingkungan 1) Berdasarkan Pendapatan, Sandang, Pangan, Papan, Pendidikan dan Kesehatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menganalisis jawaban dari nelayan.

a. Pendapatan

Jika dilihat dari analisis yang dilakukan peneliti berdasarkan pendapatan para nelayan mengeluh karena pendapatan/penghasilan yang sedikit dibandingkan dengan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari, baik untuk biaya anak sekolah dan biaya rumah tangga. Seperti hasil wawancara peneliti dengan bapak Ermansyah selaku nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1, kalau dihitung-hitung pendapatan perhari kira-kira dapat Rp. 100.000 perhari itupun tidak tentu, karna dalam melaut ini harus di paksakan pendapatan Rp.100.000

perhari, dengan memancing semalaman/jaga malam, tergantung kerajinan para nelayan dalam menentukan target rumah tangga. Dan sebagian istri para nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 juga mencari tambahan pendapatan/penghasilan dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka, seperti jualan jamu keliling, buruh tani yang dapat membantu kebutuhan keluarga.

Kesejahteraan nelayan dapat dikatakan sejahtera jika mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan, dalam hal pendapatan nelayan juga sangat bergantung pada iklim/cuaca, jika cuaca bagus kegiatan melaut pun akan stabil, tentu sangat berpengaruh terhadap pendapatan nelayan, begitu juga sebaliknya jika cuaca yang kurang memadai atau tidak menentu kegiatan melaut pun tidak akan stabil tentu pendapatan nelayan juga akan berkurang.

Pendapatan nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 rata-rata Rp. 100.000-an perhari, jika kurang dari Rp. 100.000 maka nelayan dikatakan tidak sejahtera, karena pendapatan tidak sesuai dengan pengeluaran, pendapatan yang Rp.100.000 ini pun kondisi melaut stabil, dalam artian cuaca stabil, jika cuaca stabil kegiatan melaut pun akan stabil seperti biasanya, bisa buang jaring dan penangkapan ikan, karna cuaca sangat berpengaruh terhadap pendapatan nelayan.

Kehidupan nelayan sangat bergantung pada kondisi alam, dengan turun dan meningkatnya pendapatan nelayan pada saat musim

penangkapan. Musim penangkapan yang sedikit berarti hasil tangkapan nelayan berkurang dan pendapatan nelayan juga menurun, pergantian masa membuat pemasukan nelayan tidak bisa diprediksi, tingkatan pemasukan yang diperoleh tidak memenuhi keinginan nelayan, masalah pergantian musim membuat nelayan yang bekerja secara ekonomi diklasifikasikan sebagai status miskin di semua negara.

Analisis ini sama dengan penelitian terdahulu yaitu Muh Sidik A Morang dengan judul “Analisis kesejahteraan masyarakat nelayan di kelurahan ponjalae kecamatan wara timur” yang dimana hasil penelitian ini pendapatan nelayan belum sepenuhnya terpenuhi, tidak sesuai dengan pengeluaran para nelayan. Hasil penelitian di lubuk tukko baru lingkungan 1 mengenai kesejahteraan nelayan berdasarkan pendapatan tergolong masih rendah, salah satunya di sebabkan faktor cuaca yang tidak menentu.

Kehidupan nelayan sangat bergantung pada kondisi alam, ketika pendapatan nelayan meningkat berpengaruh terhadap meningkatnya musim ikan, begitu juga sebaliknya jika musim ikan sepi maka intensitas melaut juga berkurang dengan demikian jumlah pendapatan nelayan akan berkurang secara drastis. Perubahan musim menyebabkan pendapatan nelayan tidak dapat diprediksi, hal ini tentu akan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan dikarenakan musim ikan tersebut.

b. Sandang/pakaian

Pemenuhan kebutuhan sandang para nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 sudah mampu memperoleh pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja, sekolah dan untuk bepergian serta mampu membeli minimal satu stel pakaian baru dalam setahun. Kemampuan yang diperoleh oleh keluarga nelayan dalam hal memenuhi kebutuhan sandang tersebut didukung oleh sebagian besar pendapatan atau penghasilan nelayan sudah sebanding dengan pengeluaran rumah tangga nelayan.

Bahkan ada sebagian nelayan yang menyisihkan penghasilan dari pendapatan mereka untuk ditabung, ada yang di tabung dalam bentuk uang dan ada dalam bentuk barang seperti emas dan lainnya.

c. Pangan/Konsumsi

Konsumsi salah satu indikator kesejahteraan, jika semakin banyak pengeluaran para nelayan untuk kebutuhan pokoknya ataupun kebutuhan kehidupan sehari-hari serta barang dan jasa, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan rumah tangga nelayan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para nelayan total pengeluaran konsumsi dalam sehari Rp.100.000 untuk kebutuhan pokok baik itu makanan, minuman dan untuk biaya anak sekolah dan lainnya. Dan setiap anggota keluarga dapat makan tiga kali dalam sehari serta mampu mengkonsumsi daging, telur dan ikan setidaknya sekali dalam seminggu

d. Papan/tempat tinggal

Tempat tinggal menjadi salah satu kebutuhan bagi manusia maupun nelayan, karena rumah adalah tempat nyaman dan tempat berlindung serta tempat ketentraman hidup bagi manusia berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 tempat tinggal mereka layak huni, yang di mana layak huni berarti rumah yang bagus untuk di tempati seperti berdinding, berlantai, beratap serta dilengkapi dengan fasilitas penerangan lampu atau listrik, tersedianya air bersih dan juga tersedianya kamar mandi.

Keadaan tempat tinggal para nelayan di lubuk tukko baru layak huni, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak junaidi bahwa tempat tinggal bapak junaidi masih mengontrak rumah dan lantainya semen biasa, untuk dindingnya setengah beton dan setengah papan.

e. Pendidikan

Kesejahteraan nelayan berdasarkan pendidikan, di mana pendidikan ini sangat dibutuhkan oleh manusia, karena pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan meningkatkan kemampuannya, tetapi dalam pekerjaan nelayan ini di lubuk tukko baru lingkungan 1 berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap pekerjaan nelayan dan juga pendapatan terhadap nelayan, karena dalam pekerjaan melaut ini hanya membutuhkan tenaga dan minat para nelayan dan juga tergantung rezeki.

Selain tingkat pendidikan nelayan yang rendah, dalam hal pendapatan juga mereka mempunyai jumlah tanggungan keluarganya, semakin banyak jumlah tanggungan maka pendapatan nelayan akan semakin berkurang dikarenakan semakin banyak tanggungan keluarga pun akan semakin banyak. Tingkat pendidikan nelayan di muara lubuk tukko masih rendah, karna menurut nelayan di muara lubuk tukko pendidikan itu tidak berpengaruh terhadap pekerjaan nelayan ataupun pendapatan nelayan.

Tingkat pendidikan nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 sangat terbatas, banyak di antara mereka ditamatkan hanya sampai tingkat Sekolah Dasar (DS), sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas nelayan tersebut dalam penguasaan ilmu pengetahuan maupun keterampilan hanya tergolong cukup sehingga tingkat kesejahteraan yang tergolong kurang, selain itu kurangnya pendidikan para nelayan menyebabkan pola pikir mereka yang kurang mampu dan tidak mengetahui alat modern yang ada zaman sekarang

Para nelayan berpikir atau beranggapan bahwa lebih baik bekerja dan memperoleh penghasilan dari pada harus sekolah sementara belum jelas nantinya akan jadi apa, namun kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan kini mulai terlihat, sudah banyak di antara nelayan atau kepala rumah tangga yang berusaha untuk menyekolahkan anaknya agar kelak bisa hidup lebih baik, meskipun masih ada beberapa yang masih tidak peduli dengan pentingnya pendidikan tersebut.

Selain indikator kesejahteraan berdasarkan pendapatan, pendidikan juga sangat penting terhadap indikator kesejahteraan nelayan untuk mengukur kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM yang baik sangat diperlukan sebagai suatu modal yang penting dalam melaksanakan pembangunan daerah. Peningkatan kualitas SDM lebih diutamakan dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk menempuh tingkat pendidikan yang setinggi-tingginya. Jalur pendidikan tentunya merupakan wadah untuk mendapatkan sumber daya manusia yang memadai. Tetapi para nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 berpikir bahwa pendidikan itu tidak berpengaruh terhadap pekerjaan nelayan, karena menurut para nelayan dalam pekerjaan nelayan ini hanya membutuhkan tenaga dan minat.

Tingkat pendidikan sangat dibutuhkan di setiap daerah maupun wilayah karena pendidikan menjadi salah satu sarana untuk menghasilkan penduduk yang berkualitas dan merupakan modal dasar pembangunan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah mempunyai program wajib belajar dua belas tahun. Selain itu, pemerintah juga meningkatkan kualitas kurikulum pendidikan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia. Tingkat pendidikan nelayan di Muara Lubuk Tukko tergolong masih rendah.

f. Kesehatan

Kegiatan nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 sangat berpengaruh besar terhadap kesehatan karena kesehatan merupakan salah

satu hal penting terhadap aktivitas sehari-hari, untuk kesehatan nelayan dan keluarga nelayan menyatakan bahwa mereka dalam satu bulan terakhir dalam keadaan sehat, jika sakit pun para nelayan memiliki BPJS kesehatan untuk membiayai pengobatan tersebut, jika kesehatan berkurang maka aktivitas yang akan dilakukan menjadi terhambat. Kesehatan juga merupakan indikator yang penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia di suatu wilayah, semakin sehat kondisi suatu masyarakat/nelayan maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan sehingga perekonomian suatu Negara atau wilayah akan semakin baik.

Hal ini memicu agar para nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 tetap menjaga kesehatan karena kesehatan salah satu faktor dalam melakukan aktivitas sehari-hari baik untuk kegiatan melaut dan kegiatan lainnya, karena jika kesehatan seseorang berkurang maka aktivitas yang akan dilakukan akan terhambat, karena kesehatan adalah salah satu support bagi kegiatan yang dilakukan.

Pekerjaan nelayan memiliki risiko yang sangat besar, baik untuk kesehatan dan juga keselamatan, banyak permasalahan kesehatan yang terjadi para nelayan sebagai kecelakaan kerja dan lingkungan yang tidak aman, seperti hal-hal yang tidak terduga terjadi cuaca yang buruk mengakibatkan para nelayan mengalami kesakitan atau ketakutan, maka perlu dalam melaut ini keselamatan dan menjaga diri para nelayan agar terhindarnya ketakutan tersebut.

2. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Kesejahteraan Nelayan Di Pandan (di Lubuk Tukko baru lingkungan 1).

Jika ditinjau dari etika bisnis Islam, kesejahteraan nelayan sudah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Dimana dalam jual beli dalam kesejahteraan nelayan adalah pendapatan/penghasilan nelayan. Di dalam etika jual beli, salah satu hal terpenting adalah kejujuran dari dua belah pihak yang merupakan puncak moralitas iman dan karakteristik yang paling menonjol dari orang-orang yang beriman. Dimana bisnis dalam Islam ditentukan dan mengacu pada Al-Quran dan Hadist yaitu tidak mengandung unsur riba, bukan barang najis, haram dan jelas dalam transaksi, tidak membawa dampak negatif bagi masyarakat umum, seperti penimbunan barang, tidak mengandung unsur perjudian dan penipuan, dilakukan tanpa ada paksaan (sukarela), tidak melakukan ketentuan hukum dagang, seperti mengurangi timbangan, menjual barang yang sudah kadaluarsa dan sebagainya.

a. Kejujuran

Jika dilihat dari analisis yang dilakukan peneliti berdasarkan pada kejujuran dalam menentukan harga ikan yang berubah-ubah dengan keadaan mendadak bahwa para penadah (pembeli ikan) di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 sudah menyesuaikan dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, di mana pada saat cuaca tidak baik/tidak menentu harga ikan bisa berubah-ubah secara mendadak dikarenakan pada saat cuaca tidak baik para nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 sulit untuk

mendapatkan atau memproduksi ikan, karena semakin banyak pendapatan para nelayan harga ikan akan stabil begitu juga sebaliknya jika cuaca tidak baik atau terang bulan pendapatan ikan semakin sedikit maka harga ikan bisa berubah-ubah secara mendadak. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam bahwa kejujuran sangat penting terhadap jual beli karena kejujuran adalah sifat jujur, tulus terhadap sesuatu.

b. Adil dalam takaran dan Menimbang

Jika dilihat dari analisis yang dilakukan peneliti berdasarkan pada takaran dan timbangan dalam menimbang penghasilan ikan para nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 bisa berbeda-beda di karenakan kadar air pada ikan, sehingga pas di tengah laut banyak airnya, tetapi pas di daratan airnya berkurang, dari hal tersebut terjadilah perbedaan timbangan.

Takaran atau timbangan sangat dibutuhkan kejujuran karna dalam penghasilan para nelayan sangat berpatokan kepada timbangan tersebut, jika para penadah mengurangi atau menambah kilonya/mengatur kilonya maka pendapatan nelayan pun akan semakin sedikit. Di mana keadilan sangat dibutuhkan dalam prinsip etika bisnis secara adil, dan prinsip keadilan pun harus diterapkan bagi nelayan maupun penadah agar para pelaku usaha tersebut tidak mengalami kerugian.

c. Menjual Barang Yang Baik Mutunya

Hasil produksi ikan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 atau semua jenis ikan yang dihasilkan akan di pilih-pilih untuk dijual dan setiap ikan mutunya berbeda-beda begitu juga dengan harganya, jika salah satu ada cacat etis terhadap ikan tersebut atau ada pembuatan pengawet yang berlebihan berarti mutu ikan tersebut tidak bagus dan mengabaikan tanggung jawab moral dalam dunia bisnis.

Maka dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa para nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 menjual hasil produksi/pendapatan sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, dimana dalam pengawetan ikan tidak dibuat oleh para nelayan, berdasarkan hasil wawancara bahwa pendapatan/ produksi ikan tidak diberikan pengawet tetapi ikan yang sudah di dapat dimasukkan langsung ke dalam fiber yang berisi es batu.

d. Adanya hak pilih atau kehendak bebas.

Kehendak bebas para nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 sudah menyesuaikan ke dalam prinsip-prinsip etika bisnis islam karna dalam kehendak bebas, nelayan berhak menjual pendapatannya kepada penadah ikan, tidak ada larangan ataupun paksaan, tetapi nelayan di Lubuk Tukko baru hasil produksi/pendapatan para nelayan di jual oleh toke/ pemilik kapal dan istri para nelayan, nelayan biasa hanya menerima gaji atau upah yang telah di sepakati bersama.

Kehendak bebas maupun penadah haruslah memiliki kehendak bebasnya tersendiri asalkan tidak saling merugikan antara sesama. Para

nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 memiliki kehendak bebas dalam melakukan penjualan ikan hasil tangkapan kepada siapa untuk di jualkan.

Maka hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan nelayan dapat dilihat berdasarkan pendapatan, sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan, jika ditinjau dari etika bisnis islam kesejahteraan nelayan ditinjau dari beberapa prinsip etika bisnis islam yaitu kejujuran, adil dalam takaran dan timbangan, menjual barang yang baik mutunya, adanya hak pilih atau kehendak bebas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam kepada nelayan. Penelitian ini mengenai analisis kesejahteraan nelayan di pandan ditinjau dari etika bisnis Islam, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Nelayan yang seharusnya peneliti wawancarai adalah semua nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 yang bekerja sebagai nelayan, akan tetapi disini peneliti hanya meneliti beberapa nelayan yang berstatus nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan.
2. Kesejahteraan nelayan hanya memfokuskan kepada nelayan berdasarkan indikator kesejahteraan yaitu pendapatan, sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan, di mana dari indikator kesejahteraan tersebut

kita akan mengetahui bagaimana kehidupan para nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1.

3. Peneliti kesulitan mencari referensi buku mengenai teori kesejahteraan nelayan, tetapi peneliti tetap berusaha mencari referensi lain dari jurnal, dan skripsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Analisis kesejahteraan nelayan di pandan ditinjau dari etika bisnis islam yaitu :

1. Kesejahteraan nelayan di pandan (lubuk tukko baru lingkungan 1) berdasarkan indikator kesejahteraan nelayan yaitu : Sandang, pangan, papan dan kesehatan sudah terpenuhi/sejahtera, sedangkan untuk indikator pendapatan dan pendidikan belum terpenuhi.
2. Jika ditinjau dari etika bisnis Islam terhadap kesejahteraan nelayan di pandan (lubuk tukko baru lingkungan 1) sudah menerapkan prinsip-rinsip etika bisnis Islam terhadap kesejahteraan nelayan yaitu: Kejujuran, Prinsip Adil dalam takaran dan menimbang, prinsip menjual barang yang baik mutunya, prinsip adanya hak pilih atau kehendak bebas.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan agar:

1. Untuk para Nelayan lebih giat lagi dalam bekerja agar hasil produksi perikanan/pendapatan juga semakin banyak, agar terbutuhinya kebutuhan keluarga, baik itu pangan, sandang, papan, kesehatan pendidikan, dan para nelayan agar lebih berhati-hati menjaga keseimbangan kesehatan agar bisa melakukan kegiatan melaut. Dan kepada para nelayan agar lebih

meningkatkan pendidikan untuk anak-anak para nelayan tanpa pendidikan manusia tidak akan mengetahui apapun, dan tidak tahu mengatasi masalah yang akan datang.

2. Bagi para nelayan agar meningkatkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam terhadap kesejahteraan nelayan, di mana prinsip-prinsip etika bisnis ini sangat di butuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu kejujuran, adil dalam takaran dan menimbang, menjual barang yang baik mutunya, dan hak pilih atau kehendak bebas, karena salah satu kunci sukses adalah kejujuran.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian secara lebih luas dan mendalam upaya mencari solusi terbaik bagaimana kebijakan dan strategi yang paling tepat untuk mensejahterakan nelayan di lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan pandan agar menjadi lebih baik dan terbebas dari rantai kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Achmadi Abu dan Narbuku Cholid, (2018). *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Amalia Fitri, (2013). *Etika Bisnis Islam, Konsep Dan Implementasi Pada Pelaku Usaha Kecil* (Ciputat, Tangerang Selatan).
- Arikunto Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Astuti An Ras Try, (2022). *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*, Iain Parepare Nusantara Perss: Parepare.
- Choiri Moh.Miftachul dan Siddiq Umar, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV Nata Karya).
- Kadji Yulianto, 2019. *Kemiskinan dn konsep teoritisnya* (jakarta).
- Masykuroh Nihayatul, (2020). *Etika Bisnis Islam*, (Media Karya Publishing: Banten).
- Nugrahani Farida, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta).
- Prihatminingtyas Budi, (2019). *Etika Bisnis Suatu Pendekatan dan Aplikasinya Terhadap Stakeholders*, (Cv Irdh Anggota Ikap: Malang).
- Saifullah Menurut Muhammad, 2011. *Etika Bisnis*, (Jakarta).
- Savitri Enni, (2016). *Andres, Peranan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Modal Sosial dalam meningkatkan Kesejahteraan di Kabupaten Meranti dan Rokan Hilir*, (Pekanbaru).
- Setyagustina Kurniasih, dkk, (2023). *Pasar modal syariah* (Bandung: Wadina bhakti persada bandung).
- Sholeh Ahmad, (2021). *Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia*, (Bengkulu).
- Siyoto Sandu, (2015). *Dasar Metode* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni.

Sumber jurnal

- Akbar Musfira, (2013). Analisis Tingkat Kecurangan Dalam Takaran Dan Timbangan Bagi Pedagang Terigu (Studi Kasus Di Pasar Sentral Maros), *Jurnal Febi UIN Alauddin Makassar*.
- Alfadri Ferri, dkk, (2021). Analisis pemanfaatan dana zakat, infak sedekah dan wakaf dengan model fungsi actuating, *Journal of islamic social finance management*, vol. 1. no. 1 januari-juni.
- Aprilia Yudi Pritiwi, (2018). Kelelahan Dan Kesehatan Kerja Nelayan, *Jurnal Saintara*, Vol. 02. No. 2 Maret.
- Athar Arniyati Gadis, (2020). Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Edagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara, *Jurnal Wahana Inovasi*, Vol. 9. No. 1.
- Bp Rahman Abd, Dkk, (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan, *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*, Vol. 2. No. 1, Juni.
- Fuziah Alvi, (2020). Takaran Dan Timbangan Yang Adil Dalam Perdagangan Sesuai Al-Qur'an Surat Hud Ayat 85, *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol. 10. No. 10, September.
- Hasibuan Nasser Abdul, (2018). Strategi Pemasaran Produk Funding Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidempuan, *Jurnal Imara*, Volume. 2 Nomor. 1, Juni.
- Hasibuan Nasser Abdul, Dkk, (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, *At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, Volume. 5 Nomor 2, Juli-Desember.
- Hendratmi Achsanah, (2019). Kristanto Fajar, Kesejahteraan Nelayan Puger Wetan Perspektif Maqasiq Syariah Al-Syatibi, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6, No. 4 APRIL.
- Madani Hanipatudiniah, (2021). Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw, *Jurnal Riset Ekonomi*, Vol. 1. No. 1, April.
- Maiyuniarti Devi Apriani, (2022). Upaya ekonomi syariah untuk kesejahteraan nelayan di indonesia, *jurnal ekonomi* (Universitas muhammadiyah sidoarjo).
- Naryah Gentur Indah, (2021). Tinjauan Etika Bisnis Islam Pada Jual Beli Defective Goods (Barang Cacat) Dengan Gimmick Diskon, *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, Vol. 1. No.2.

- Nasution ja'far, Hasibuan Nasser Abdul, Hanggarani Yuli, (2022). Perepsi Dan Sikap Pengunjung Terhadap Pengembangan Kawasan Pantai Natal Sebagai Wisata Halal Di Kabupaten Mandailing Natal, *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, Vol. 01. Edisi 01, Juni.
- Norvadewi, (2015). Bisnis dalam perspektif islam (telaah konsep, prinsip dan landasan normatif), *jurnal ekonomi dan bisnis islam*, (Institut agama islam negeri samarinda).
- Nuraini Ida, I'ik Widya Andriani, (2021). Analisis Tingkat Kesejahteraan Buruh Nelayan di Kecamatan Bantur Kabupaten Malang, *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, Vol.05, No. 2, May.
- Rosni, (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, *Jurnal geografi*, Vol. 9. No. 1. e-ISSN: 2549-7057.
- Sari Mirna, dkk, (2021). Motives Of Non-Muslim Customers Using Services At Pt Bangk Syariah Mandiri Sibolga Branch Office, *Journal Of Sharia Banking*, Vol. 2. No. 1, Juli.
- Setiawina Djinar I Nyoman, (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan Di Kabupaten Jembrana, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, ISSN : 2337-3067.
- Simbage Wika E, (2021). Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Menyangkut Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Diantara Nelayan Penangkap Ikan Di Desa Likupang Dua Kecamatan Likupang Timur, *Jurnal Kesmas*, Vol. 10. No. 3, Maret.
- Susanto Noven Yusak, (2019). Pandangan Teologis Tentang Kehendak Bebas Manusia Dan Relevansi Dengan Kehidupan Orang Percaya Saat Ini, *Jurnal Teologi Duta Panisal*.
- Susilawati, (2019). Analisis Pemasaran Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bengkalis (Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam), *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*.
- Syaputra Angga, (2019). Etika Berbisnis Dalam Perdagangan Islam, *Jurnal At-Tijarah*, Vol. 1. No. 1 Januari.
- Vivi Priyanti, (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kota Sibolga, *Skripsi*, Uinsu.

Wijaya Trisna, Haryanti Nine, (2019). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di PD Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4. No. 2. November.

Sumber Skripsi

Khairunnisa, (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa matang pasie kecamatan peudada kabupaten bireuen, *Skripsi*.

¹Mariana Tifa, (2021). Analisis Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, *Skripsi*.

Morang Sidik A Muh, (2022). Analisis kesejahteraan masyarakat nelayan di kelurahan pojala kecamatan wara timur, *Skripsi*.

Nasution Ya'ti Ikhwan, (2019). *Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Kesejahteraan Pedagang* (Studi Kasus Pedagang Pusat Pasar Medan), Tesis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Priyanti Vivi, (2021). Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan di kota sibolga, *Skripsi, UINSU*.

Putri Ayu Mardiyah, (2021). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Makanan Ringan Di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Safrijal, (2022). Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di kecamatan meukek kabupaten aceh selatan, *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.

Setiawina Djinar I Nyoman, (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan Di Kabupaten Jembrana, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, ISSN : 2337-3067.

Syahrir Muhammad Ihsan, (2020). Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan di Desa Wiringtasi Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, *Skripsi, Sosial Ekonomi Perikanan*.

Tifa Mariani, (2021). Analisis Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, *Skripsi* (Makassar: Universitas Bosowa Makassar).

Wati Firda, (2019). Analisis Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten Lampung Barat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada

Petani Kopi di Kecamatan Balik Bukit), *Skripsi*, Ekonomi Syariah Fakultas dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Wulandar Mea, (2021). Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

Wawancara dan Internet

Caniago Junaidi, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 12.00 WIB).

Dedi, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru lingkungan 1, 10 September 2023. Pukul 11.00 WIB).

Ermansyah Nst, Nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru lingkungan 1: 18 Juli 2023, 15.30 WIB).

Ginda, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 10 September 2023. Pukul 09.30 WIB).

Gunawan Hendra, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 21 Juli 2023. Pukul 10.00 Wib).

Hendra, Nelayan di lubuk tukko baru lingkungan 1 kecamatan pandan, *Wawancara* (lubuk tukko baru lingkungan1 : 19 Juli, 02.30. WIB).

Hutabarat Hasbun, Nelayan Lubuk Tukko Baru Lingkungan 1, *Wawancara* (Lubuk Tukko Baru, 11 September 2023. Pukul 19.30 WIB).

Iwan Nasution, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 10.30 WIB).

Jamal, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 10.00 WIB).

Midun, Nelayan Lubuk Tukko Baru Lingkungan 1, *Wawancara* (Lubuk Tukko Baru lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 12.00 WIB).

Pasaribu, Nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru lingkungan 1, 10 September 2023, Pukul 11.00 WIB).

Ramadan, Nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru lingkungan 1, 10 September 2023. Pukul 10.00 WIB).

Safran, Nelayan di Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru lingkungan 1: 18 Juli 2023, 16.00 Wib).

Sibuea Julfitri, Nelayan Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru lingkungan 1, 10 September 2023. Pukul 10.30 WIB).

Simarmata Marihot, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 19.00 WIB).

Simatupang Hasan, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 Juli 2023. Pukul 09.30 WIB).

Siparapat Ardian, Nelayan di Lubuk Tukko baru Lingkungan 1 Kecamatan Pandan, *Wawancara* (Lubuk Tukko baru Lingkungan 1, 11 September 2023. Pukul 11.00 WIB).

https://id.wikipedia.org/wiki/Pandan,_Tapanuli_Tengah, di akses pada 1 Agustus 2023 pukul 19.42 WIB.

<https://www.tapteng.go.id/sejarah.html>, Di Akses Pada 1 Agustus 2023, Pukul 19.47 WIB.

<https://m.nomor.net/kodepos.php?i=desa-kodepos&daerah=Kecamatan-Kab.-Tapanuli%20Tengah>, Di Akses Pada 6 Agustus 2023, Pukul 21.10 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Efni Siagian
2. NIM : 194020111
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Paran Nangka/10 April 2001
5. Anak Ke : 1 (satu) dari 2 bersaudara
6. Kewarganegaraan : WNI
7. Alamat : Desa Siunggam Tonga, Kec. Padang
Bolak Tenggara Kab. Padang Lawas Utara
8. Agama : Islam
9. No.Telepon/WA : 0853 7015 6313
10. Email : epnisiagian@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Baginda Hopong
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Siunggam Tonga, Kec. Padang
Bolak Tenggara Kab. Padang Lawas Utara
 - d. Telp/HP : 081269759796
2. Ibu
 - a. Nama : Derlan Hasibuan
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Siunggam Tonga, Kec. Padang
Bolak Tenggara Kab. Padang Lawas Utara.

III. PENDIDIKAN

1. SDN Paran Nangka Tahun 2007-2013
2. Tsanawiyah TPI Balakka Tahun 2013-2016
3. Madrasah Aliyah TPI Balakka Tahun 2016-2019

4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan Tahun 2019-2023.

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS KESEJAHTERAAN NELAYAN DI PANDAN DITINJAU
DARI ETIKA BISNIS ISLAM

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Status Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Jumlah Anggota Keluarga yang ditanggung :

Daftar Pertanyaan

1. Berapakah Pendapatan yang bapak terima dalam sekali melaut?
2. Berapakah total pengeluaran perbekalan bahan makanan yang bapak/saudara bawa saat pergi melaut?
3. Berapa pakaian yang bapak butuhkan dalam satu bulan pak?
4. Berapa kali bapak membeli pakaian baru dalam satu tahun?
5. Berapakah pengeluaran rumah tangga dalam sehari pak?
6. Bagaimana tempat tinggal bapak saat ini, apakah layak huni atau tidak pak? dan bagaimana fasilitas rumah bapak?
7. Apakah bapak sering sakit dan mempunyai jaminan kesehatan?
8. Seberapa jauh lokasi rumah sakit dari rumah bapak?
9. Apakah bapak memiliki kendala dalam menyekolahkan anak pak?
10. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap penangkapan ikan?
11. Apakah pendapatan dan pengeluaran bapak sudah seimbang? baik untuk pengeluaran rumah tangga, pendidikan anak?
12. Berapakah total harga umpan yang bapak gunakan dalam sekali melaut?
13. Berapakah total pengeluaran bensin bapak dalam sekali melaut?
14. Apakah kondisi cuaca yang buruk mempengaruhi pendapatan bapak pada saat melaut?
15. Apakah semakin jauh jarak tempuh yang dilakukan pada saat melaut semakin banyak hasil tangkapan?

16. Apa yang bapak rasakan ketika pulang melaut?
17. Apakah harga tangkapan ikan selalu berubah-ubah (perubahan harga yg mendadak) dalam setiap harinya?
18. Apakah dalam menakar atau menimbang ikan bisa berbeda-beda?
19. Apakah dalam penjualan ikan bebas di pilih di jual kepada siapa? Atau sudah di booking kian?
20. Apakah semua jenis ikan yg bapak dapatkan bisa dijual? Atau di pilih-pilih-pilih ikannya?
21. Apakah hasil tangkapan ikan di berikan pengawet?
22. Apakah umur yang 50-an ke atas lebih banyak pendapatannya di bandingkan dengan umur 50-an ke bawah pak?
23. Apakah pekerjaan nelayan ini sudah mencukupi kebutuhan keluarga atau kehidupan sehari-hari pak?

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Bapak Ermansyah Nst Selaku Nelayan Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan.



Wawancara Dengan Bapak Safran Selaku Nelayan Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan.



Wawancara Dengan Bapak Hendra Gunawan Selaku Nelayan Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan.



Wawancara Dengan Bapak Dedi Selaku Nelayan Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan.



Wawancara Dengan Bapak Ramadan Selaku Nelayan Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan.



Wawancara Dengan Bapak Julfitri Sibuea Selaku Nelayan Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan.



Wawancara Dengan Bapak Hasbun Hutabarat Selaku Nelayan Lubuk Tukko baru lingkungan 1 Kecamatan Pandan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1703/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

23 Juni 2022

Yth. Bapak;
1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Ferri Alfadri : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Efni Siagian
NIM : 1940200111
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kesejahteraan Nelayan di Pandan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam..

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 4704/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2023
Hal : Mohon Izin Riset

11 Juli 2023

Yth. Kepala Lingkungan I Lubuk Tukko Baru Kecamatan Pandan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Efni Siagian
NIM : 1940200111
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Kesejahteraan Nelayan di Pandan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KECAMATAN PANDAN
KELURAHAN LUBUK TUKKO BARU
LINGKUNGAN I**

Jalan Batu Mandi Kelurahan Lubuk Tukko Kec. Pandan Tapanuli Tengah

**SURAT KETERANGAN
Telah melakukan penelitian**

Nomor:

Sehubung dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, nomor : 4704/Un 28/G.1/g.4c/TL.00/07/2023, hal izin mengadakan penelitian tertanggal 11 september 2023, maka kepala lingkungan I kelurahan lubuk tukko baru dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa dibawah ini;

Nama : Efni Siagian
Nim : 1940200111
Jurusan : Ekonomi Syariah
Jenjang : S1

Benar telah melakukan penelitian di Lingkungan I Kelurahan Lubuk Tukko Baru guna melengkapi pada penyusunan skripsi yg berjudul : Analisis Kesejahteraan Nelayan Di Pandan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

Demikian surat ini keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lingkungan I lubuk tukko baru, 22 September 2023

Kepala lingkungan I

Zuhri Panggabean